

**LAMPIRAN I : DAFTAR TERJEMAHAN**

<b>NO</b>	<b>BAB</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HAL</b>	<b>TERJEMAHAN</b>
1.	I	Surah At-Tahrim ayat 6		6) Hai orang-orang yang beriman, perihalah keluargamu dari apa neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
2.	I	Surah Luqman ayat 13		13) Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya:”Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.

**LAMPIRAN II : CATATAN LAPANGAN OBSERVASI****CATATAN LAPANGAN****(OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)**

**KODE** : CLO1

**HARI, TANGGAL** : **Senin 20 September 2021**

**JAM** : **10.00 WITA**

**TEMPAT** : **Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja**

**OBSERVER** : **Annisa Ulfah**

**DESKRIPSI**

Pada hari senin 20 September 2021 pukul 10.00 WITA, peneliti mengurus perizinan penelitian skripsi ke kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), peneliti menanyakan alur pengurusan surat perizinan kepada staff KESBANGPOL, tetapi staff tersebut mengatakan bahwa pengurusan surat perizinan untuk penelitian skripsi dilakukan di kantor Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja, dan peneliti diminta untuk segera pergi ke kantor tersebut.

Peneliti melanjutkan pengurusan surat permohonan izin penelitian skripsi ke kantor Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja dengan menyerahkan seperangkat surat perizinan dan beberapa persyaratan lainnya. Kemudian peneliti diminta datang kembali pada hari kamis 23 September 2021, peneliti juga diberikan izin untuk langsung meminta perizinan ke kantor Desa Awang Baru tanpa menunggu surat keluar dari kantor Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)**

**KODE** : CLO2  
**HARI, TANGGAL** : Selasa 21 September 2021  
**JAM** : 10. 00 WITA  
**TEMPAT** : Kantor Desa Awang Baru  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari Selasa 21 September 2021 pukul 10. 00 WITA, peneliti mengurus perizinan penelitian skripsi ke kantor Desa Awang Baru, dengan menemui staff aparat desa dan memberikan surat permohonan izin penelitian. Kemudian staff sekretaris desa menyarankan untuk menunggu karena surat perizinan akan segera diproses, sembari menunggu peneliti juga meminta izin untuk mengetahui dan meminta data mengenai Desa Awang Baru tersebut, dan staff aparat desa lainnya memberikan penjelasan dan data yang diminta. Setelah itu staff sekretaris desa menyerahkan surat perizinan penelitian skripsi di Desa Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)**

**KODE** : CLO3  
**HARI, TANGGAL** : Jum'at 24 September 2021  
**JAM** : 10. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Ketua RT 007  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari Jum'at 24 September 2021 pukul 10. 00 WITA, peneliti mengunjungi rumah ketua RT 007 untuk meminta izin penelitian di RT 007, peneliti memberikan surat permohonan perizinan penelitian skripsi. Lalu bapak RT memberikan izin dan langsung memproses serta memberikan surat perizinan penelitian di Desa Awang baru RT 007.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)**

**KODE** : CLO4  
**HARI, TANGGAL** : Jum'at 24 September 2021  
**JAM** : 14. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Ketua RT 005  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari Jum'at 24 September 2021 pukul 14. 00 WITA, peneliti mendatangi rumah ketua RT 005 untuk meminta izin penelitian di RT 005, peneliti memberikan surat permohonan perizinan penelitian skripsi. Kemudian bapak RT memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian tersebut, dan bapak RT langsung memproses serta memberikan surat perizinan penelitian dari ketua RT 005.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)**

**KODE** : CLO5  
**HARI, TANGGAL** : Jum'at 24 September 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Ketua RT 008  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari Jum'at 24 September 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti mengunjungi rumah ketua RT 008 untuk meminta izin penelitian di RT 008, setelah itu peneliti memberikan surat permohonan perizinan penelitian skripsi. Kemudian bapak RT meyetujui pelaksanaan penelitian tersebut diwilayah beliau, bapak RT langsung memproses serta memberikan surat perizinan penelitian di Desa Awang baru RT 008.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO6  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu 25 September 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga ARZ dan KE  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari Sabtu 25 September 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti mengunjungi rumah keluarga ARZ dan KE, tujuan peneliti dalam kunjungan ini adalah untuk melakukan pengamatan terhadap anak yang berinisial R. Saat datang kerumah ARZ dan KE peneliti disambut dengan ramah dan hangat oleh keluarga ARZ dan KE, namun pada saat itu R tidak sedang berada dirumah karena R dan adiknya yang berinisial Y sedang berada dirumah neneknya yang bertempat tidak jauh dari rumahnya. Tidak lama setelah itu R pulang sendirian, R masuk rumah dengan mengucapkan salam secara lantang dan bilang ingin buang air kecil kepada ayahnya, kemudian tanpa meminta bantuan kepada ayahnya R bisa melepaskan celana dan buang air kecil sendiri serta membersihkannya, tidak lupa pula R mencuci tangan dengan bersih setelahnya. Lalu R menyapa peneliti dengan mengulurkan tangannya untuk bersalaman. Kemudian adik R datang bersama neneknya dengan membawa banyak cemilan, tidak lupa pula saat memasuki rumah Y dengan lantang mengucapkan salam dan langsung memandang kearah peneliti dengan tersenyum. Adik R memberitahukan kepada R bahwa dirinya banyak membawa cemilan yang dibeli bersama neneknya, setelah itu adik R membagikan cemilan tersebut dengan R, sebelum memakan cemilan tersebut R memberitahukan adiknya untuk membaca Bismillah terlebih dahulu.

Setelah selesai memakan cemilan, ibu R yang berinisial KE meminta R dan adiknya untuk mandi, R dengan semangat mengajak adiknya untuk mandi bersama, R bisa mandi sendiri tanpa bantuan ibunya sedangkan adiknya masih perlu bantuan dari ibunya, selesai mandi R memakai pakaiannya sendiri dengan rapi, kemudian R menyalakan TV untuk menonton kartun kesukaannya, ayahnya yang berinisial ARZ memberitahukan bahwa waktu R untuk menonton TV hanya setengah jam saja karena sudah menjelang magrib, R memahami penyampaian dari ayahnya. Setelah setengah jam ayah R meminta R untuk mematikan televisi dan R mematuhi permintaan ayahnya, setelah itu ayahnya bersiap pergi ke mesjid untuk menunaikan shalat magrib, R dan adiknya juga diajak oleh ayahnya, namun hanya R yang bersemangat ingin ikut dengan ayahnya, kemudian R dan ayahnya berangkat ke mesjid.

Keesokan harinya pada hari minggu 26 September 2021 pukul 09. 00 WITA, peneliti kembali berkunjung kerumah keluarga ARZ dan KE untuk melakukan wawancara dari jam 09. 00-10. 30. Setelah selesai wawancara peneliti kembali mengamati aktifitas R dengan adik dan teman-teman sebaya disekitar rumahnya, R dengan mudah berbaur dengan temannya, R juga tiak pelit untuk meminjamkan mainannya ketika temannya tertarik untuk meminjam mainannya.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO7  
**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga Y dan M  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari minggu 26 September 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti berkunjung kerumah keluarga Y dan M dengan tujuan pengamatan aktifitas anak keluarga Y dan M yang berinisial T, namun saat kedatangan peneliti T sedang dalam keadaan tidur. Sementara T tertidur peneliti menyarankan untuk melakukan wawancara kepada keluarga Y dan M, Y dan M menyetujui saran tersebut.

Setelah selesai melakukan wawancara, T juga telah bangun dari tidurnya dan langsung mencuci wajahnya ke kamar mandi. T melihat teman-temannya sedang ramai bermain didepan rumahnya, T bersiap untuk ikut bermain dengan teman-temannya, namun ibunya menyuruh T untuk melihat mainan yang sebelum tidur ditinggalkannya tanpa dirapikan terlebih dahulu, lalu T langsung merapikan mainannya dan memasukkan ketempatnya, setelah itu T pergi bermain.

Pada saat bermain T terlihat sangat menikmati waktu dengan teman-temannya, lalu ada teman yang merebut mainannya, T kemudian mengambil mainannya namun temannya tidak mau mengembalikannya dan memukul T ditubuhnya, T tidak membalas nya, tetapi menangis dan lari pulang kerumahnya. Dirumah ibu T menanyakan penyebab T menangis, dan T menceritakan kejadian ketika dia bermain, ibu T menasehati sambil menenangkan T sampai akhirnya T berhenti menangis dan kembali bermain.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO8  
**HARI, TANGGAL** : Selasa 28 September 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga AR dan E  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari selasa 28 September 2021 pukul 16. 00 berkunjung kerumah keluarga AR dan E dengan bertujuan untuk melakukan pengamatan pada anak yang berinisial R dan melakukan wawancara pada keluarga AR dan E. Saat kedatangan peneliti R disambut oleh ibu R yang berinisial E dan R sedang menonton TV bersama neneknya, sambil melakukan pengamatan terhadap R melakukan wawancara kepada keluarga AR dan E, namun pada hari tersebut peneliti hanya melakukan wawancara bersama E karena suaminya yang berinisial AR sedang dan hanya libur pada hari jum'at, wawancara tersebut dilaksanakan pada pukul 16. 15-16. 45 WITA.

Selesai melakukan wawancara peneliti melanjutkan pengamatan terhadap R, saat itu R masih asuk menonton TV dengan neneknya, namun tidak lama setelah itu R merengek ingin meminjam handphone milik ibunya, R bilang ingin menonton video kartun Upin dan Ipin kesukaannya, ibu R pun memberikan handphonenya.

Pengamatan peneliti selanjutnya terfokus pada saat R merengek meminta makan pada ibunya, saat diberikan makanan R tidak ingin makan sendiri dan merengek minta disuapi oleh ibunya, dia bilang tidak ingin makan akalu tidak disuapi oleh ibunya, karena itu ibunya pun menyuapi R makan sampai selesai. Kemudian peneliti mendengar percakapan R dengan ibu dan neneknya, R tidak berbicara

menggunakan bahasa yang biasa digunakan pada desa tersebut yaitu bahasa Banjar, namun R menggunakan bahasa Indonesia dengan gaya bahasa Malaysia yang biasanya ditonton dan didengarnya di video kartun kesukaannya yaitu Upin dan Ipin.

Kemudian pada hari jum'at 1 Oktober 2021 pukul 10.00-10.30 WITA, peneliti kembali berkunjung ke rumah keluarga AR dan E untuk melanjutkan wawancara dengan ayah yang berinisial AR, peneliti sengaja datang pada hari tersebut karena AR berada di rumah hanya pada hari jum'at.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO9  
**HARI, TANGGAL** : Rabu 29 September 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga MHE dan M  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari rabu 29 September 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti berkunjung kerumah keluarga MHE dan M untuk melakukan pengamatan terhadap anak yang berinisial A, pada saat kedatangan peneliti MHE dan M sedang duduk dipekarangan rumah setelah selesai mengajar di TPA desa tersebut. Peneliti disambut hangat oleh MHE dan M, saat itu A sedang menemani adiknya bermain diruang tamu sambil memakan cemilan, lalu adik A menumpahkan cemilan tersebut kelantai, A yang melihat tersebut langsung dengan sigap membersihkan tumpahan cemilan yang disebabkan oleh adiknya. Setelah lelah bermain dengan adiknya A mengajak adiknya untuk merapikan mainan bersama, pada saat itu juga teamn-teman sedang ramai bermain dihalaman mesjid samping rumahnya, A pun meminta izin kepada orang tuanya untuk ikut bermain, MHE dan M mengizinkan A untuk bermain dengan teman-temannya.

Pada saat bermain A terlihat sangat senang, A juga berbagi cemilan yang dibawanya dari rumah pada teman-temannya, A juga tidak pelit untuk meminjamkan mainan miliknya ketika temannya meminta izin untuk meminjamnya, A bilang kepada temannya kalau mainannya jangan dirusak dan harus dikembalikan setelah memainkannya. Selesai bermain A pulang dan langsung mandi, A mampu mandi sendiri tanpa bantuan orangtuanya, kemudian

A juga mampu menggunakan pakaiannya sendiri tanpa bantuan orangtuanya.

Pada hari Kamis 30 September 2021 pukul 10.00 WITA, peneliti kembali berkunjung ke rumah keluarga MHE dan M untuk melakukan wawancara, wawancara tersebut berlangsung dari pukul 10.00-11.30 WITA.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO10  
**HARI, TANGGAL** : Kamis 30 September 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga N dan N  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari kamis 30 September 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti berkunjung kerumah keluarga N dan N, kunjungan peneliti pada hari tersebut adalah untuk melakukan pengamatan terhadap anak yang berinisial F. Saat kedatangan peneliti N yang merupakan ibu dari F menyambut dengan ramah dan senang, saat itu F terlihat sedang bermain dengan teman-temannya disekitar rumah, F terlihat sangat senang dan asik hingga tidak menyadari kedatangan peneliti, namun tidak lama setelah itu F melihat kedatangan peneliti dan langsung menghampiri peneliti serta mengajak teman-temannya lain, F dan teman-temannya mengajak peneliti untuk bermain bersama, peneliti pun meminta izin pada ibu F untuk ikut bermain dengan mereka dan N mengizinkan peneliti.

Pada saat bermain, peneliti melihat F sangat mampu untuk bekerja sama dengan teman-temannya, namun F sering menggunakan kata-kata yang tidak seharusnya diucapkan oleh anak seusianya. Kemudian ada salah satu teman F yang tanpa sengaja memukul badan F, melihat hal tersebut F langsung membalas pukulan pada temannya juga, N yang melihat kejadian itu langsung membawa F pulang kerumah dan memarahi F, ketika F dimarahi oleh ibunya F selalu menjawab kemarahan ibunya dengan suara yang lebih tinggi dan F juga menggunakan kata “AKU” ketika menunjukkan dirinya, yang mana pada desa tersebut kata “ULUN” merupakan kata yang biasa digunakan untuk menunjukkan dirinya.

Setelah itu F menyalakan TV dan menonton kartun kesukaannya, lalu kakak F mengambil remote TV dan mengganti channel TV dengan siaran yang lain, saat itu F langsung marah-marah dan memukuli kakaknya, melihat tersebut N langsung mematikan TV dan memarahi F dengan kakaknya.

Pada hari jum'at 1 Oktober 2021 pukul 14. 00 WITA, peneliti kembali mendatangi rumah keluarga N dan N untuk melakukan wawancara dengan N dan N, peneliti sengaja datang pada hari tersebut karena ayah F yang berinisial N tidak pergi bekerja pada hari tersebut, wawancara tersebut berlangsung dari pukul 14. 00-15. 15 WITA.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO11  
**HARI, TANGGAL** : Senin 4 Oktober 2021  
**JAM** : 10. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga LH dan N  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari senin 4 Oktober 2021 pukul 10. 00 WITA, peneliti kembali berkunjung kerumah keluarga LH dan N untuk melakukan pengamatan kepada anak yang berinisial K, sebelumnya peneliti telah berkunjung pada hari minggu 3 Oktober 2021 pada pukul 16. 00-17. 00 WITA untuk melakukan wawancara pada keluarga LH dan N.

Saat kedatangan peneliti K belum berada dirumah karena masih bersekolah, namun tidak lama setelah itu K pulang dari sekolah, K langsung masuk kerumah untuk mengganti seragam sekolahnya dengan pakaian sehari-hari, namun K tidak mampu menemukan baju yang diinginkannya dan berteriak dengan keras meminta untuk ibunya yang berinisial N mencarikan baju yang diinginkannya, lalu K melemparkan baju tersebut sambil merengek meminta N untuk memakaikan baju tersebut. Setelah itu K juga merengek minta makan dan minum, selain merengek minta makan dan minum K juga merengek meminta N untuk menyuapinya.

Saat bermain dengan teman-temannya, K terlihat dapat berbaur dengan baik, namun K sering mengganggu dan mengambil mainan teman-temannya sehingga beberapa temannya pulang menangis. N yang melihat hal tersebut tidak menegur kelakuan K, lalu K merengek minta uang kepada N untuk jajan pentol, ketika N

tidak memberikan uang tersebut, K memberontak dan mengamuk kepada N, sehingga N pun mengalah dan memberikan uang kepada K, hal tersebut juga sudah sering dilihat oleh peneliti.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO12  
**HARI, TANGGAL** : Senin 4 Oktober 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga H dan NW  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari senin 4 Oktober 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti berkunjung kerumah keluarga H dan N untuk melakukan pengamatan kepada anak yang berinisial D, kedatangan peneliti disambut hangat oleh keluarga H dan N. Saat kedatangan peneliti D sedang bermain sendiri dihalaman rumahnya, ibu D yang berinisial N menyapu halaman sambil mengawasi D bermain, lalu D tertarik untuk membantu N membersihkan halaman rumahnya. Setelah lelah membantu N, D melihat ayahnya bersiap untuk pergi kekebun, D merengek ingin ikut tetapi ayahnya tidak mengizinkannya dan D pun menangis, N yang melihat hal tersebut berusaha menasehati dan menenangkan D.

Setelah itu N meminta D untuk mandi, D langsung pergi ke kamar mandi dan mandi sendiri namun N kembali membersihkan D karena belum benar-benar bersih. D kembali bermain dan mengajak peneliti untuk bergabung, saat bermain D terlihat sangat senang dan mudah berbaur dengan peneliti, D juga tidak pelit untuk berbagi cemilan yang diberikan N kepada peneliti.

Pada hari selasa 5 Oktober 2021 pukul 10. 00-11. 00 WITA, peneliti kembali berkunjung kerumah keluarga H dan N untuk melakukan wawancara, peneliti datang pada hari tersebut berdasarkan permintaan keluarga H dan N.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

**KODE** : CLO13  
**HARI, TANGGAL** : Selasa 5 Oktober 2021  
**JAM** : 16. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga R dan SK  
**OBSERVER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

Pada hari selasa 5 oktober 2021 pukul 16. 00 WITA, peneliti mendatangi rumah keluarga R dan SK untuk melakukan pengamatan terhadap anak yang berinisial A, kedatangan peneliti disambut dengan ramah oleh keluarga R dan SK. Saat kedatangan peneliti A sedang bermain bersama adiknya di halaman rumah, ibu A yang berinisial SK hanya mengawasi dari pekarangan rumahnya.

Ketika A sedang asik bermain tanah dengan adiknya, ayahnya yang berinisial R datang memarahi A karena mengajak adiknya bermain tanah, ayah A ingin memukul A tetapi dihalangi oleh SK. Setelah itu A dan adiknya diajak pulang dan disuruh mandi oleh SK.

Dalam pengamatan peneliti, A tidak mampu berbaur dengan teman-teman sekitar rumahnya, oleh karena itu A sulit untuk berkomunikasi dengan baik dan menerima orang baru disekitarnya. Ketika kedatangan peneliti pun A tidak menghampiri bahkan terkesan tidak suka, A juga marah ketika SK meminta A untuk bersalaman dengan peneliti.

Pada hari rabu 6 Oktober 2021 pukul 16. 00-17. 00 WITA, peneliti kembali mendatangi rumah keluarga R dan SK untuk melakukan wawancara, peneliti datang pada hari tersebut atas permintaan keluarga R dan SK.

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SARJANA))**

**KODE** : CLWOTISR1  
**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021  
**JAM** : 09. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga ARZ dan KE  
**INTERVIEW** : KE  
**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD)
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Guru honorer
3. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	3. Pernah
4. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	4. Ketika dibangku kuliah dan beberapa kali ada kegiatan pelatihan guru tentang pendidikan karakter.
5. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?	5. Iya saya memahaminya
6. Apakah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter ?	6. Iya saya berperan langsung

<p>7. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>8. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>9. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>10. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>11. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>13. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>14. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>15. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p>	<p>7. Sejak lahir sudah saya tanamkan pendidikan karakter ini pada anak, namun saya tanamkan sesuai dengan kemampuan usianya saja.</p> <p>8. Iya ada, misalnya ketika dia bermain, makan, dan berteman.</p> <p>9. Metode yang saya gunakan lebih kepada contoh dan pembiasaan.</p> <p>10. Membiasakan dia untuk shalat dan biasanya juga saya biasakan dia untuk rutin membaca zikir pagi dan petang.</p> <p>11. Biasanya saya nasehati dan saya jelaskan sebab akibat apabila dia tidak ingin mematuhi peraturan agama-Nya.</p> <p>12. Saya memberikan contoh dan membiasakan dia untuk selalu berkata jujur.</p> <p>13. Pertama biasanya akan saya tegur, apabila dia melakukannya lagi, maka akan diberi sanksi untuk memberikan efek jera.</p> <p>14. Biasanya saya membiasakan dia untuk menerima dan menghargai perbedaan ketika dia berteman, seperti perbedaan kesukaan, warna kulit, dan lain sebagainya.</p> <p>15. Untuk sikap disiplin, kalau dirumah itu kami memiliki aturan-aturan, dari aturan tersebut saya membiasakan agar R terbiasa mematuhi.</p>
--	--

<p>16. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>17. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>19. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>21. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>22. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>16. Pertama saya akan berikan nasehat dan teguran, apabila dia masih melanggar, maka akan saya berikan sanksi atau hukuman untuk efek jera.</p> <p>17. Biasanya saya membiasakannya dengan cara membiarkan dia berusaha sendiri untuk mendapatkan apa yang dia inginkan</p> <p>18. Biasanya saya memberikan nasehat.</p> <p>19. Dalam ini biasanya saya membiarkannya untuk bereksperimen sendiri dengan bahan-bahan yang ada dirumah.</p> <p>20. Biasanya saya membiasakan dia untuk menyiapkan keperluan sendiri, seperti menyiapkan dan memakai baju sendiri, menyipakan makan dan makan sendiri tanpa disuapi.</p> <p>21. Karena sebenarnya memberikan pertolongan kepada anak itu sangat tidak apa-apa, jadi saya siap membantu ketika dia kesusahan, namun saya memiliki aturan, apabila dia ingin meminta bantuan maka harus mengucapkan kata tolong atau minta tolong.</p> <p>22. Saya mengajarkannya untuk selalu bertanggung jawab akan segala sesuatu yang dilakukannya dan saya ajarkan juga untuk menghargai orang lain disekitarnya.</p>
---	---

<p>23. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p>	<p>23. Untuk meningkatkan keingin-tahuan anak terhadap sesuatu, biasanya ketika ada pengetahuan baru atau ada sesuatu yang baru, kami sebagai orang tua biasanya memberikan pertanyaan seperti “Apa itu?”.</p>
<p>24. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p>	<p>24. Biasanya ketika R sedang menonton TV, saya mengajaknya untuk menonton channel TV yang menyiarkan tentang kekayaan Indonesia.</p>
<p>25. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p>	<p>25. Baru-baru ini kami dirumah sedang mengenalkan kepada R mengenai Pancasila.</p>
<p>26. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain?</p>	<p>26. Untuk dirinya sendiri biasanya ketika dia berhasil menggambar sesuatu, R akan menempel hasil gambarannya didinding rumah.</p>
<p>27. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>27. Dalam hal ini kami membiasakan untuk membawa dia ke kumpulan orang banyak, seperti dilingkungan sekolah kami akan membiarkan dia untuk berteman dan dekat dengan orang lain yang baru dia kenal selagi itu masih dalam pantauan kami.</p>
<p>28. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p>	<p>28. Yang pertama saya akan memberikan nasehat agar dia menghargai orang lain, kemudian apabila temannya mengajaknya untuk berkelahi saya memberikan nasehat dan membiasakan dia untuk tidak melawan temannya.</p>
<p>29. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p>	<p>29. Biasanya saya memancingnya melalui buku-buku bergambar, seperti buku cerita atau buku-buku lainnya yang bergambar.</p>

<p>30. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p>	<p>30. Saya membiasakan dia untuk membersihkan dan merapikan mainannya sendiri setelah bermain, selain itu saya juga membiasakan dia untuk membuang sampah pada tempatnya.</p>
<p>31. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p>	<p>31. Membiasakan dia untuk berbagi dengan teman-temannya, baik itu mainan, makanan, dan yang lainnya.</p>
<p>32. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p>	<p>32. Dalam hal ini sama seperti peduli lingkungan tadi, saya membiasakan dia untuk merapikan dan membersihkan mainannya sendiri setelah bermain.</p>
<p>33. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p>	<p>33. Misalnya ketika dia tidak ingin merapikan mainannya, maka saya akan mengajaknya untuk merapikannya bersama-sama</p>
<p>34. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p>	<p>34. Lingkungan bermain anak.</p>
<p>35. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>35. Lingkungan keluarga.</p>

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SARJANA))**

**KODE** : CLWOTASR1  
**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021  
**JAM** : 09. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga ARZ dan KE  
**INTERVIEW** : ARZ  
**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Guru Honorer
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Dalam keadaan normal saya bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore, namun selama pandemi saya bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Iya saya mengetahuinya
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Iya saya pernah mendapatkan pembelajaran tentang pendidikan karakter ketika kuliah.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Selain dibangku kuliah saya mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter melalui media sosial seperti youtube, instagram, dan media lainnya.

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p>	<p>7. Saya memahami namun tidak sepenuhnya memahami mengenai hal tersebut, maka dari itu saya juga memperdalam pengetahuan saya melalui buku-buku tentang pendidikan karakter.</p> <p>8. Pastinya sangat penting</p> <p>9. Sejak kecil, mungkin sejak dia berusia 1 tahun.</p> <p>10. Mungkin ada, seperti waktu makan, sebelum tidur, dan di waktu-waktu santai.</p> <p>11. Pertama saya mencontohkan kemudian pembiasaan dan kemudian nasehat.</p> <p>12. Seluruh keluarga berperan dalam pendidikan karakter ini, selain kami sebagai orang tua, keluarga lainnya juga berperan, seperti kakek, nenek, dan lainnya.</p> <p>13. Biasanya ketika dia berumur dibawah 1 tahun diperdengarkan bacaan ayat-ayat suci Al Quran, kemudian dirumah sering dilakukan pembiasaan seperti membaca Bismillah, lalu ketika dia berumur 3 tahun anak dibiasakan membaca doa sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah bangun tidur, dan doa-doa lainnya.</p> <p>14. Biasanya saya beritahukan pada anak misalnya seperi tentang shalat, saya jelaskan shalat itu untuk apa dan apabila meninggalkannya akan ada</p>
---	---

<p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p>	<p>ancaman atau sebabnya.</p> <p>15. Tidak membohongi meskipun tentang hal-hal kecil.</p> <p>16. Pertama saya akan berikan nasehat, dan apabila masih terulang maka saya akan berikan tindakan seperti memberikan sanksi untuk efek jera, misalnya seperti memberlakukan aturan dan sanksi yang ada dirumah untuk anak yang sudah bisa membedakan antara kebohongan dan kejujuran.</p> <p>17. Pertama saya beritahukan pada anak bahwa setiap orang mungkin berbeda, seperti agama, warna kulit, dan lainnya. Dalam hal ini saya akan jelaskan bahwa setiap orang itu memang berbeda dan kita harus menghargainya.</p> <p>18. Biasanya saya memberikan jangka waktu ketika anak bermain, dan ketika waktu habis maka anak-anak sudah harus menyelesaikan bermainnya, selain itu biasanya saya membiasakan anak-anak ketika sudah jam 8 atau jam 9 malam maka anak-anak sudah harus tidur.</p> <p>19. Sebelumnya saya melakukan kesepakatan dengan anak dalam membuat aturan tersebut, apabila anak melanggar maka akan ada sanksi yang akan diberikan.</p> <p>20. Sebelumnya saya sudah memberitahukan pada anak bahwa segala sesuatu itu dapat dicapai dengan kerja keras, dan saya memang tidak terbiasa</p>
---	--

<p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>untuk memberikan sesuatu pada anak sesuai kehendaknya, misalnya ketika dia menginginkan sebuah mainan atau yang semacamnya, maka anak harus membuat perjanjian dengan melakukan sesuatu seperti menghafal surah-surah dan pencapaian lainnya.</p> <p>21. Saya akan berikan sikap tegas, misalnya ketika anak terlalu berontak maka saya akan berikan nasehat dan beberapa sanksi yang bisa diterima anak.</p> <p>22. Biasanya R dan adiknya memang terbiasa melakukan sesuatu sekehendak mereka, seperti membuat mobil-mobilan dan yang lainnya, biasanya saya hanya menyediakan kardus, lem, dan selotip, setelahnya anak saya bebaskan untuk berkreasi sendiri.</p> <p>23. Sebelumnya saya akan ajarkan dan contohkan bagaimana menggosok gigi, mandi, makan dan yang lainnya, setelah itu saya akan biasakan anak untuk melakukannya sendiri.</p> <p>24. Biasanya saya akan berikan contoh seperti ketika dia ingin minum, apabila dia tidak mengambil air minum nya sendiri maka dia tidak akan minum dan tetap kehausan.</p> <p>25. Saya membiasakan anak untuk bisa memikirkan dan memutuskan segala sesuatu sendiri dalam kesehariannya, misalnya ketika dia memilih baju yang ingin dipakainya.</p>
---	--

<p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>26. Biasanya ketika melihat sesuatu yang baru maka saya akan memancing anak dengan pertanyaan seperti “Apa itu?”, melalui hal tersebut biasanya anak akan tertarik untuk lebih mengetahuinya.</p> <p>27. Biasanya sedikit-sedikit saya beritahukan pada anak bahwasanya negara Indonesia itu luas, selanjutnya memberitahukan anak bahwa Indonesia juga banyak memiliki keindahan alam seperti pantai dan lainnya, sehingga melalui hal tersebut anak tertarik untuk lebih mengetahui tentang negaranya.</p> <p>28. Yang pertama mungkin saya memperkenalkan dengan pancasila, selanjutnya tentang bendera merah putih, para pahlawan, semacam lagu-lagu kebangsaan dan yang lainnya.</p> <p>29. Biasanya ketika anak berhasil mendapatkan sesuatu disekolahnya, saya akan apresiasi anak dengan pujian, kemudian saya foto dan fotonya saya kirimkan ke keluarga lainnya seperti kepada kakek dan neneknya maupun keluarga lainnya.</p> <p>30. Saya membiasakan anak untuk bergaul dengan temannya, selain dilingkungann sekolah, anak jua berteman dilingkungan rumah, kemudian ketika temannya tidak memiliki mainan maka saya akan meminta anak untuk membawa mainan lebih banyak agar temannya bisa meminjamnya untuk bermain bersama.</p>
--	--

<p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p>	<p>31. Biasanya sebelum R bermain dengan teman atau adiknya, saya sudah berikan nasehat bahwa ketika bermain nantinya tidak boleh berebut atau bertengkar, tidak boleh memukul atau membully meskipun teman-temannya melakukan hal tersebut dan dia melihatnya, maka ketika saya dalam situasi tersebut maka saya akan beritahukan pada R bahwa hal tersebut tidak bagus dan tidak boleh dilakukan.</p>
<p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p>	<p>32. Saya menstimulus anak agar senang membaca, misalnya seperti mendorong mereka untuk membaca melalui mainan yang kita beri nama, kemudian membeli poster-poster bergambar yang ada tulisannya, ketika anak-anak ingin tahu akan hal yang dilihatnya maka kita minta mereka untuk membaca tulisannya.</p>
<p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p>	<p>33. Biasanya saya membiasakan anak untuk menjaga kebersihan seperti ketika anak selesai bermain, saya meminta anak untuk membersihkan dan merapikan mainannya, selain itu saya juga membiasakan anak untuk membuang sampah pada anaknya.</p>
<p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p>	<p>34. Terkadang saya meminta anak untuk memberikan sesuatu kepada orang lain, misalnya ketika dirumah ibunya membuat makanan berlebih dan ingin memberikannya pada tetangga maka saya meminta anak untuk memberikannya pada tetangga tersebut.</p>

<p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>35. Saya membiasakan anak ketika dia melakukan kesalahan maka saya akan minta tanggung jawabnya, misalnya seperti ketika dai menumpahkan air kelantai maka saya akan meminta anak untuk membersihkannya.</p> <p>36. Saya akan beritahukan kembali tentang aturan atau disiplin yang ada dirumah, saya mengingatkan mereka bahwa ada sanksi dan sanksi itu akan dijalankan atau diberikan, sanksi itu bukan untuk menghukum anak tetapi sebagai akibat dari kelalaiannya dalam ketidak bertanggung jawabannya.</p> <p>37. Kendala yang dihadapi biasanya melalui lingkungan sekitar dan lingkungan bermain anak, ketika anak berteman dengan temannya yang bisa kita sebut bahwa pendidikan karakternya kurang, sehingga anak biasanya tidak bisa memfilter atau menyaring perilaku mana yang baik untuk ditiru dan tidak untuk ditiru namun kendala ini buka tiak ada solusi, solusi yang saya lakukan biasanya dengan mengingatkan kembali dan menjelaskan pada anak tentang kebaikan.</p> <p>38. Yang paling utama adalah lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, lingkungan ibadah dan lingkungan bermainnya.</p>
---	---

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SARJANA))**

**KODE** : CLWOTISR2  
**HARI, TANGGAL** : Kamis 30 September 2021  
**JAM** : 10. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga MHE dan M  
**INTERVIEW** : M  
**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. S1 Pendidikan Agama Islam
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Saya guru honorer
3. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	3. Iya pernah
4. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	4. Karena pekerjaan saya sebagai guru honorer di sebuah Raudhatul Athfal (RA), jadi sedikit banyaknya saya juga mendapatkan tentang bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut, kami sebagai guru juga beberapa kali mengikuti webinar mengenai pendidikan karakter.

<p>5. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>6. Apakah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter ?</p> <p>7. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>8. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>9. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>10. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>11. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p>	<p>5. Kurang lebihnya saya memahami, karena pendidikan karakter tersebut sangat penting dan berhubungan dengan sikap serta perilaku anak.</p> <p>6. Iya saya berperan langsung, terutama ketika dirumah.</p> <p>7. Sejak lahir, karena ketika lahir anak juga sudah bisa mendengar.</p> <p>8. Biasanya saya menyelipkan tentang pendidikan karakter ini dalam waktu-waktu tertentu saja, seperti pada situasi yang mengharuskan saya memberikan contoh atau penjelasan akan sesuatu yang harus dipahami anak.</p> <p>9. Metode yang paling sering saya gunakan adalah nasehat.</p> <p>10. Biasanya ketika mendengar azan, saya meminta A untuk langsung bersiap – siap untuk melaksanakan shalat, meskipun biasanya dia tidak shalat berjamaah dengan saya, tapi dia bisa melaksanakan shalat dengan gerakan yang diingatnya.</p> <p>11. Misalnya ketika dia tidak ingin shalat, maka saya akan menegur dan memberinya nasehat mengenai akibat apabila tidak melaksanakan shalat.</p>
---	---

<p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>13. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>14. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>15. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>16. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>17. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p>	<p>12. Sebelumnya saya berusaha untuk berbicara jujur pada A, dan juga ketika saya memberikan sebuah perjanjian maka saya tepati janji itu.</p> <p>13. Karena sebelumnya A tidak pernah ketahuan berbohong, karena A tidak berani melakukannya, biasanya apabila ada sesuatu yang ingin disampaikan tapi dia takut menyampaikan maka dia diam saja.</p> <p>14. Sebelumnya A tidak pernah memilih teman, mungkin apabila teman yang lebih tua darinya dia merasa tidak cocok, jadi dia hanya akrab degan teman seusianya, biasanya saya berikan nasehat juga kalau semua teman sama saja meskipun ada yang lebih tua, jadi A tetap berteman dengan semuanya, namun lebih akrab dengan yang seusianya.</p> <p>15. Setiap aturan yang ada dirumah, saya membiasakan dia untuk memahami dan mematuhi aturan tersebut.</p> <p>16. Saya akan beri teguran dan nasehat sehingga dia memahami akibat apabila dia tidak mematuhi aturan yang ada dirumah.</p> <p>17. Biasanya saya berikan nasehat, misalnya ketika dia ingin membeli sesuatu seperti mainan yang sebenarnya sudah banyak dirumah, saya akan bilang kalau uangnya harus dicari dulu baru bisa beli</p>
---	---

<p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>19. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>21. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>22. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>dan yang dia ingin beli itu sudah banyak dirumah.</p> <p>18. Biasanya A tidak pernah berontak atau marah ketika keinginannya tidak terpenuhi, karena saya sering memberikannya nasehat bahwa ketika menginginkan sesuatu itu tidak bisa selalu ada atau selalu terpenuhi.</p> <p>19. Saya biarkan dia bereksperimen sendiri, namun sebelumnya saya kan mengingatkan agar berhati-hati ketika menggunting, dan ketika sudah selesai sampah dan alat-alatnya dibersihkan dan dirapikan.</p> <p>20. Awalnya saya akan beri contoh atau saya membantu dia untuk menyiapkan keperluannya sendiri, biasanya setelah makan saya minta dia untuk merapikan piring dan gelas setelah dia makan dan memintanya membawa tempat cuci piring.</p> <p>21. Saya memberi teguran dan mengajaknya melakukan bersama-sama.</p> <p>22. Biasanya saya memberi dukungan dan membantunya, misalnya ketika ada PR atau tugas dari sekolah, misalnya seperti menggambar atau mewarna, maka saya membantu dia untuk menyelesaikannya, bantuan yang saya berikan biasanya dalam bentuk bimbingan saja,</p>
---	---

<p>23. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>24. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya?</p> <p>25. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>26. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>27. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>tidak membantu mengerjakannya.</p> <p>23. Biasanya ketika ada hal yang baru dilihatnya, maka dia akan bertanya seperti “Itu apa ma?” kenapa begitu ma?”, saya selalu menjawab pertanyaannya dengan jawaban yang mudah dipahaminya.</p> <p>24. Karena disekolah ada tema mengenai alam semesta seperti tentang gunung, sungai dan lainnya dia sering bertanya tentang gunung ada dimana, gunung itu seperti apa, maka dari sana saya juga mengenalkan tentang keindahan dan kekayaan Indonesia.</p> <p>25. Biasanya ketika momen 17 Agustus ada beberapa channel TV yang menyiarkan film tentang kemerdekaan, dari sana dia ingin mengetahui banyak hal tentang tanah air, dari cerita perjuangan pahlawan, dan lain-lain.</p> <p>26. Biasanya ketika dia dapat hadiah ketika ada kegiatan disekolah dan ada temannya yang tidak mendapatkannya, saya membiasakan dia untuk tidak mengejek temannya, dan saya beri nasehat bahwa itu tidak baik.</p> <p>27. Biasanya saya membawa dia ketempat yang terdapat banyak orang.</p>
---	--

<p>28. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>29. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>30. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>31. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>32. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>33. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p>	<p>28. Beberapa kali mungkin ada saja dia memiliki masalah dengan temannya dan bercerita pada saya, saya memberi nasehat dan memberikan contoh melalui film kartun yang sering dilihatnya, seperti apa sebab dan akibat apabila bertengkar dengan teman, dari sana kemudian dia akrab kembali dengan temannya.</p> <p>29. Biasanya saya ajak dia membaca buku cerita yang bergambar, namun si A ini memang tidak terlalu tertarik untuk membaca.</p> <p>30. Biasanya ketika dia selesai bermain dan tidak membersihkan serta merapkannya kembali, saya akan biarkan saja sampai dia menyadari dan ingat untuk merapikan dan membersihkan mainannya.</p> <p>31. Biasanya ketika saya sibuk memasak di dapur, saya meminta tolong padanya untuk menjaga adik, jadi setiap saya sibuk di dapur atau melakukan hal lainnya dia akan langsung mengajak adiknya bermain.</p> <p>32. Saya membuat aturan di rumah, yang paling sering seperti selesai makan rapikan dan bersihkan sendiri kemudian selesai bermain dirapikan kembali.</p> <p>33. Saya akan berikan teguran dan nasehat akibat dari kelalaiannya.</p>
--	---

<p>34. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>35. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>34. Menurut saya hal yang paling sulit itu ketika dirinya tidak ingin meniru apa yang kita contohkan, tidak ingin mendengar apa yang dinasehati atau tidak ada keinginan dari dirinya.</p> <p>35. Keluarga besar, terutama orang tua.</p>
--	--

**CATATAN LAPANGAN**  
**(WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SARJANA))**

**KODE** : CLWOTASR2  
**HARI, TANGGAL** : Kamis 30 September 2021  
**JAM** : 10. 00 WITA  
**TEMPAT** : Rumah Keluarga MHE dan M  
**INTERVIEW** : MHE  
**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

**DESKRIPSI**

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan S1 Pendidikan Agama Islam.
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya Wiraswasta.
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Biasanya dari pagi sampai sore, kadang malam juga jika ada sedikit pekerjaan.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Iya saya sedikit mengetahuinya.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Saya rasa pernah ketika dibangku kuliah.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Selain dibangku kuliah saya juga sedikit mengetahuinya melalui media sosial.

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p>	<p>7. Insya Allah saya memahaminya.</p> <p>8. Sangat penting, karena melalui pendidikan karakter ini kita bisa menjadikan atau menanamkan karakter yang seharusnya ada pada anak.</p> <p>9. Saya menanamkannya sejak lahir, namun terhadap aturan-aturan saya kenalkan ketika anak telah memahamai tentang larangan dan aturan.</p> <p>10. Biasanya saya menyelipkan tentang pendidikan karakter ini dalam waktu-waktu tertentu saja, seperti pada situasi yang mengharuskan saya memberikan contoh atau penjelasan akan sesuatu yang harus dipahami anak.</p> <p>11. Dalam hal ini biasanya saya dan istri saya biasanya menggunakan metode nasehat serta sedikit contoh juga.</p> <p>12. Pastinya saya berperan langsung, karena saya orang tanya.</p> <p>13. Biasanya saya mengajak A untuk mengenal cerita-cerita Nabi dan Rasul, kemudian membiasakan A untuk selalu bersyukur seperti mengucapkan Hamdallah ketika mendapatkan sesuatu misalnya mainan, makan dan minum, dan lain sebagainya, saya juga mengajak A untuk mengaji setelah shalat magrib dan saya juga menyekolahkan A ke TPA</p>
--	---

<p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p>	<p>agar dia mengetahui tentang agama dan memperlancar bacaan Al Qur'an nya.</p> <p>14. Misalnya ketika dia tidak ingin shalat, maka saya akan menegur dan memberinya nasehat mengenai akibat apabila tidak melaksanakan shalat.</p> <p>15. Tidak membohonginya dan menepati janji yang saya berikan padanya.</p> <p>16. Saya memberikan nasehat dan menceritakan akibat-akibat dari berbohong.</p> <p>17. Saya berusaha untuk tidak membuat A merasa terbandingkan dengan adiknya, saya bersikap adil terhadap A dan adiknya, sehingga dia memahami bahwa semua orang sama aja, jadi tidak pilih-pilih.</p> <p>18. Saya mematuhi aturan yang dibuat bersama anak ketika dirumah, sehingga A meniru hal tersebut.</p> <p>19. Saya berusaha untuk memberikan perintah dan mengajaknya melakukan bersama-sama ketika dia menolak untuk melakukannya sendiri.</p> <p>20. Saya memang tidak biasa untuk memanjakannya seperti menuruti semua kehendaknya, biasanya saya memberikan dia reward ketika dia melakukan sesuatu yang baik.</p>
--	--

<p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p>	<p>21. Biasanya A tidak pernah berontak atau marah ketika keinginannya tidak terpenuhi, karena saya sering memberikannya nasehat bahwa ketika menginginkan sesuatu itu tidak bisa selalu ada atau selalu terpenuhi.</p> <p>22. Saya biarkan dia bereksperimen sendiri, namun masih dalam pantauan saya.</p> <p>23. Kami memiliki peraturan dirumah seperti merapikan dan mencuci piring dan gelas setelah makan dan minum, biasanya saya dan istri mencontohkannya dan mengajaknya melakukan hal itu bersama-sama.</p> <p>24. Saya ingatkan lagi tentang aturan yang telah dibuat, dan membantunya menyelesaikan kegiatan tersebut.</p> <p>25. Biasanya saya memberi dukungan dan membantunya, misalnya ketika ada PR atau tugas dari sekolah, misalnya seperti menggambar atau mewarna, maka saya membantu dia untuk menyelesaikannya, bantuan yang saya berikan biasanya dalam bentuk bimbingan saja, tidak membantu mengerjakannya.</p> <p>26. A memang selalu penasaran dengan sesuatu yang baru dia temukan atau yang dia lihat, ketika dia menanyakan hal tersebut saya menjawab pertanyaannya sampai dia paham.</p>
--	--

<p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p>	<p>27. Karena disekolah ada tema mengenai alam semesta seperti tentang gunung, sungai dan lainnya dia sering bertanya tentang gunung ada dimana, gunung itu seperi apa, maka dari sana saya juga mengenalkan tentang negara keindahan dan kekayaan Indonesia.</p> <p>28. Biasanya ketika momen 17 Agustus ada beberapa channel TV yang menyiarkan film tentang kemerdekaan, dari sana dia ingin mengetahui banyak hal tentang tanah air, dari cerita perjuangan pahlawan, dan lain-lain, selain itu saya juga mengajak A untuk mendirikan tiang dan memasang bendera merah putih didepan rumah untuk memperingati hari kemerdekaan.</p> <p>29. Biasanya ketika dia dapat hadiah ketika ada kegiatan disekolah dan ada temannya yang tidak mendapatkannya, saya membiasakan dia untuk tidak mengejek temannya, dan saya beri nasehat bahwa itu tidak baik, dan selama ini juga A memang tidak mempermasalahkan perbedaan tersebut.</p> <p>30. Biasanya saya membawa dia ketempat yang terdapat banyak orang.</p> <p>31. Beberapa kali mungkin ada saja dia memiliki masalah dengan temannya dan bercerita pada saya, saya memberi</p>
--	--

<p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p>	<p>nasehat dan memberikan contoh melalui film kartun yang sering dilihatnya, seperti apa sebab dan akibat apabila bertengakar dengan teman, dari sana kemudian dia akrab kembali dengan temannya.</p> <p>32. Biasanya saya ajak dia membaca buku cerita yang bergambar, namun si A ini memang tidak terlalu tertarik untuk membaca.</p> <p>33. Biasanya ketika dia selesai bermain dan tidak membersihkan serta merapkannya kembali, saya akan biarkan saja sampai dia menyadari dan ingat untuk merapikan dan membersihkan mainannya.</p> <p>34. Biasanya ketika saya menjaga kios depan rumah, saya juga mengajaknya untuk membantu saya.</p> <p>35. Saya membuat aturan dirumah, yang paling sering seperti selesai makan rapikan dan bersihkan sendiri kemudian selesai bermain dirapikan kembali.</p> <p>36. Saya akan berikan dan teguran dan mengingatkan kembali tentang peraturan yang telah disepakati.</p> <p>37. Menurut saya hal yang paling sulit itu ketika dirinya tidak ingin meniru apa yang kita contohkan, tidak ingin mendengar apa yang dinasehati atau tidak ada keinginan dari</p>
--	--

<p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>dirinya, selain itu lingkungan sekitar dan lingkungan juga sangat berpengaruh.</p> <p>38. Pastinya keluarga dekatnya.</p>
---	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SMA SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTISMA1

**HARI, TANGGAL** : Selasa 28 September 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga AR dan E

**INTERVIEW** : E

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. Saya lulusan MAN 2 Barabai
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Pekerjaan utama saya sebagai ibu rumah tangga, karena baru-baru ini saja saya menjadi kader atau pengurus desa.
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	3. Saya pahamnya pendidikan karakter itu seperti sikap dan perilaku anak.
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	4. Belum pernah secara khusus mendapatkan atau memperlajarnya.
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	5. Biasanya disekolah R itu guru-gurunya ada memberi tahu tentang karakter masing-masing anak saja, tidak memberitahukan secara umum.

<p>6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p>	<p>6. Belum banyak paham.</p> <p>7. Sangat penting, karena saya sebagai orang tua tidak bisa mengajarnya bagaimana untuk berperilaku tanpa saya memahaminya terlebih dahulu.</p> <p>8. Sejak lahir.</p> <p>9. Biasanya mengalir aja tidak ada waktu tertentu.</p> <p>10. Nasehat dan teguran</p> <p>11. Iya ketika dirumah saya berperan langsung, ketika disekolah saya serahkan sepenuhnya pada guru.</p> <p>12. Ketika dirumah memang sudah saya biasakan sejak awal ketika dia sebelum sesudah makan dia berdoa, kemudian sebelum dan sesudah bangun tidur, selain itu saya juga membiasakan membaca surah-surah pendek seperti ayat 4 ketika ingin tidur meskipun bacaannya belum sepenuhnya benar.</p> <p>13. Seperti membaca doa sebelum tidur, apabila dia tidak ingin membacanya saya akan sedikit menggerutu pada R, sehingga dia merasa takut apabila tidak melakukannya.</p>
---	--

<p>14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p>	<p>14. Jujur saja biasanya saya mengancamnya apabila dia berbohong, seperti mengatakan apabila berbohong nanti diakhirat lidahnya akan dipotong Nabi, maka dia tidak berani melakukannya.</p> <p>15. Biasanya saya akan bersikap ramah dan mengajaknya bercerita sampai dia mau untuk menceritakan kebenarannya, namun terkadang saya juga memukul atau mencubitnya namun tidak keras.</p> <p>16. Biasanya seperti disekolah ada teman yang R hindari karena suka mengambil mainannya, saya menasehatinya dengan mengatakan kalau mainan disekolah itu memang milik bersama jadi harus saling meminjamkan, begitu juga kalau bermain dirumah, jadi tidak boleh pilih – pilih teman.</p> <p>17. Biasanya saya memberikan aturan seperti jam tidur malam.</p> <p>18. Misalnya ketika malam sudah waktunya tidur tetapi R tidak mau, biasanya saya akan matikan KWH lampu dan mengatakan padanya mati lampu, dengan begitu dia akan cepat tidur.</p> <p>19. Biasanya ketika dia ingin membeli mainan tetapi yang sangat mahal, saya akan</p>
---	---

<p>20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>menasehatinya bahwa nanti saja, karena uangnya dicari dulu, sebagai gantinya biasanya saya akan belikan yang lebih murah.</p> <p>20. Seperti membeli mainan tadi, biasanya saya akan mengancamnya dengan bilang semua video kartun kesukaannya yang ada di HP akan saya hapus apabila dia tetap berontak ingin membeli mainan yang mahal tersebut.</p> <p>21. Saya biarkan saja dia membuat sesuatu yang diinginkannya, namun apabila menggunakan benda tajam seperti gunting akan saya awasi dan memintanya untuk hati-hati.</p> <p>22. Saat ini saya masih membiasakan R untuk melakukan kegiatan sehari-hari sendiri, seperti makan, mandi, karena R ini selalu menolak untuk melakukannya sendiri.</p> <p>23. Saya bantu dan saya contohkan juga, dan biasanya ketika dia tidak ingin makan kalau tidak disuapi saya akan mengalah dan menyuapinya makan.</p> <p>24. Biasanya ketika dia melakukan kesalahan, saya akan memberikannya nasehat dan teguran, biasanya R akan mendengarkan dan tidak melakukan kesalahan itu lagi.</p>
---	--

<p>25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p>	<p>25. Saat ini memang R selalu ingin tahu akan sesuatu, misalnya ketika menonton TV ketika dia tidak paham dia akan bertanya seperti “Kenapa begitu ma?”, “Apa itu ma?”.</p> <p>26. Saya tidak terlalu membiasakan mengenalkannya pada R.</p> <p>27. Saya tidak mengenalkannya secara langsung, biasanya R tahu melalui siaran di TV.</p> <p>28. Dia begitu senang ketika mendapatkan hadiah ketika menang mengikuti lomba, saya mengapresiasi nya dengan memfotonya.</p> <p>29. R ini sangat jarang keluar rumah untuk berteman, namun R mudah saja untuk berteman dengan temannya, misalnya ketika disekolah atau berkunjung kerumah temannya.</p> <p>30. Biasanya saya berikan nasehat dan teguran ketika dia saling berebut mainan atau berkelahi dengan temannya.</p> <p>31. Biasanya saya mengajaknya belajar membaca, saya memberikan janji ketika selesai belajar R boleh menonton TV.</p> <p>32. Biasanya ketika dirumah R bermain dengan kakak perempuannya, setelah</p>
---	---

<p>33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>selesai bermain biasanya kakaknya merapikan dan membersihkannya, lalu ketika suatu saat dia bermain sendiri, setelah bermain dia langsung memberihkannya dan merapikannya, karena katanya kakak perempuannya seperti itu, jadi dia menirunya.</p> <p>33. Biasanya ketika saya atau neneknya sedang memasak didapur, R begitu semangat ingin membantu.</p> <p>34. Biasanya R selalu bermain dengan kakaknya perempuannya, dan melihat kakanya selalu membersihkan dan merapikannya, jadi dia juga terbiasa seperti itu.</p> <p>35. Saya akan ingatkan dan mengajaknya membersihkan mainannya ketika dia tidak mau membersihkannya.</p> <p>36. Bagi saya paling sulit itu ketika dia tidak memiliki keinginan untuk bisa, seperti makan dan mandi sendiri.</p> <p>37. Lingkungan anak.</p>
--	---

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SMA SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTASMA1

**HARI, TANGGAL** : Jumat 1 Oktober 2021

**JAM** : 10. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga AR dan E

**INTERVIEW** : AR

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan MAN 2 Barabai.
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya bekerja ditoko bangunan.
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Pagi sampai sore.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Kurang mengetahuinya.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Tidak pernah mendapatkan pembelajaran khusus tentang itu.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Karena saya tidak pernah mendapatkan pembelajaran khusus tentang itu, saya hanya mendengar-dengar saja, karena dikampung sini juga susah sinyal, untuk membuka sosial media itu sangat sulit, apalagi

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p>	<p>saya tidak memiliki wifi dirumah.</p> <p>7. Saya pahamnya pendidikan karakter itu seperti sikap dan perilaku anak.</p> <p>8. Menurut saya sangat penting.</p> <p>9. Sejak lahir.</p> <p>10. Mengalir saja sesuai keadaan dan situasi.</p> <p>11. Nasehat.</p> <p>12. Iya saya berperan langsung ketika dirumah.</p> <p>13. Biasanya saya mengajaknya ke mesjid untuk shalat berjamaah bersama agar dia tau gerakan shalat.</p> <p>14. Ketika dia tidak ingin ikut ketika diajak kemesjid biasanya saya memintanya untuk berjanji ikut sahalat bersama ibunya dirumah.</p> <p>15. Biasanya saya menceritakan tentang kisah-kisah melalui buku bergambar atau melalui video-video tentang kejujuran pada R.</p> <p>16. Saya nasehati dan saya tegur.</p>
---	---

<p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>17. Saya membiasakan dia untuk berbaaur dengan semua temannya, tidak membiasakan dia berteman dengan teman yang sama setiap harinya.</p> <p>18. Kami memiliki peraturan dirumah.</p> <p>19. Saya tegur.</p> <p>20. Biasanya ketika dia melakukan sesuatu yang baik saya akan memberikannya hadiah seperti membelikannya permen atau cemilan.</p> <p>21. Saya nasehati dan saya tegur.</p> <p>22. Saya mendukung dan menghargai sesuatu yang dibuatnya.</p> <p>23. Saat ini saya masih membiasakan R untuk melakukan kegiatan sehari-hari sendiri, seperti makan, mandi, karena R ini selalu menolak untuk melakukannya sendiri.</p> <p>24. Saya menegur dan memberikan nasehat serta mengajaknya melakukan hal tersebut bersama-sama.</p> <p>25. Biasanya ketika dia melakukan kesalahan, saya akan memberikannya nasehat dan teguran, biasanya R akan mendengarkan dan tidak melakukan kesalahan itu lagi.</p>
---	--

<p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p>	<p>26. Saya selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan R ketika dia penasaran akan sesuatu.</p> <p>27. Saya tidak terlalu membiasakan mengenalkannya pada R.</p> <p>28. Saya tidak mengenalkannya secara langsung, biasanya R tahu melalui siaran di TV.</p> <p>29. Dia begitu senang ketika mendapatkan hadiah ketika menang mengikuti lomba, saya mengapresiasi nya dengan memfotonya, dan saya juga mengajaknya untuk berfoto dengan teman-temannya.</p> <p>30. R ini sangat jarang keluar rumah untuk berteman, namun R mudah saja untuk berteman dengan temannya, misalnya ketika disekolah atau berkunjung kerumah temannya, jadi biasanya saya mengajaknya berkumpul dengan banyak orang.</p> <p>31. Biasanya saya berikan nasehat dan teguran ketika dia saling berebut mainan atau berkelahi dengan temannya.</p> <p>32. Biasanya setiap malam saya memintanya untuk belajar membaca bersama ibunya.</p> <p>33. Biasanya ketika dirumah R bermain dengan kakak perempuannya, setelah selesai bermain biasanya kakaknya merapikan dan membersihkannya, lalu ketika</p>
---	---

<p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>suatu saat dia bermain sendiri, setelah bermain dia langsung membersihkan dan merapikannya, karena katanya kakak perempuannya seperti itu, jadi dia meniru nya.</p> <p>34. Ketika saya memperbaiki mainannya yang rusak, saya mengajaknya untuk melakukan hal tersebut bersama-sama.</p> <p>35. Mengingatkannya terhadap aturan-aturan yang ada dirumah.</p> <p>36. Memberinya teguran dan memintanya untuk memperbaiki kelalaiannya.</p> <p>37. Bagi saya paling sulit itu ketika dia tidak memiliki keinginan untuk bisa, seperti makan dan mandi sendiri.</p> <p>38. Lingkungan terdekat anak</p>
--	---

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SMA SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTISMA2

**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga R dan SK

**INTERVIEW** : SK

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. Saya lulusan SMA
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Saya hanya ibu rumah tangga.
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	3. Belum mengetahui
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	4. Tidak pernah
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	5. Secara khusus tidak pernah sama sekali.
6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?	6. Karena tidak pernah belajar ataupun secara khusus mendapatkan pengetahuan tentang itu saya hanya

<p>7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p>	<p>memahami bahwa karakter itu adalah suatu sikap atau kebiasaan anak.</p> <p>7. Iya penting</p> <p>8. Sejak kecil, ketika mulai memahami perintah.</p> <p>9. Biasanya saya menyelipkan tentang pendidikan karakter ini dalam waktu-waktu tertentu saja, seperti pada situasi yang mengharuskan saya memberikan contoh atau penjelasan akan sesuatu yang harus dipahami anak.</p> <p>10. Saya memberi nasehat dan teguran.</p> <p>11. Iya saya berperan langsung.</p> <p>12. Yang paling sering saya lakukan biasanya mengingatkannya untuk berdoa sebelum dan sesudah makan, kemudian sebelum dan sesudah bangun tidur.</p> <p>13. Seperti membaca doa tadi, apabila bila dia tidak melupakannya saya akan mengatakan misalnya sebelum makan tidak baca doa nanti makannya sama-sama dengan setan.</p> <p>14. Saya memberikan nasehat dan mencontohkannya melalui kartun yang dia</p>
--	--

<p>15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p>	<p>tonton di TV.</p> <p>15. Biasanya saya akan bilang kalau dia berbohong nanti akan dimarahi ayahnya.</p> <p>16. Seperti dilingkungan sekolah, A ini memang tidak terlalu banyak bicara dengan orang lain termasuk grunya, biasanya nasehati kalau ibu guru bertanya A harus menjawabnya dan juga A harus menghormati teman dan guru.</p> <p>17. Biasanya ketika sore hari A mengajak saya untuk jalan-jalan disekitar rumah, namun sebelumnya saya sudah membuat perjanjian bahwa jalan-jalannya hanya boleh sampai jam 17. 30 saja.</p> <p>18. Saya akan menegur dan mengingatkannya.</p> <p>19. Ketika ingin pergi ke acara nikahan biasanya banyak orang yang menjual mainan, biasanya dirumah saya sudah mengingatkannya untuk tidak membeli mainan karena A sudah memiliki banyak mainan</p> <p>20. Misalnya ketika A sangat ingin membeli mainan yang dilihatnya, biasanya saya akan bilang kalau dia terus berontak nanti akan dimarahi ayahnya.</p> <p>21. Saya biarkan dia membuat sesuatu, namun tidak boleh</p>
--	--

<p>22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p>	<p>berantakan karena ayahnya akan marah.</p> <p>22. Saya mengajarnya untuk menyiapkan kebutuhannya sendiri, seperti makan, mandi, memakai sepatu.</p> <p>23. Biasanya ketika dia ingin mandi sedangkan saya mengurus adiknya, A kadang tidak ingin mandi sendiri, ketika dia tetap menolak mandi, saya akan mengalah dan memilih untuk meninggalkan adiknya sebentar untuk memandikan A.</p> <p>24. Saya memberinya nasehat dan mencontohkannya.</p> <p>25. Karena A memang tidak banyak bicara, jadi ketika saya bawa dia kesuatu tempat atau ketika menonton TV saya menayakan beberapa hal padanya.</p> <p>26. Melalui siaran TV saja biasanya.</p> <p>27. Ketika 17 Agustus biasanya banyak bendera disepanjang jalan, dari sanalah saya bertanya dan bercerita padanya.</p> <p>28. Biasanya saya memberinya nasehat agar tidak terbiasa bersikap iri dan sombong.</p>
--	--

<p>29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p>	<p>29. Biasanya saya ajak A untuk berkumpul dengan teman sebayanya, namun A ini memang tidak mudah akrab dengan orang lain, sehingga ketertarikannya untuk berteman kurang.</p> <p>30. Ketika A ingin keluar rumah untuk berteman saya menasehatinya ketika bermain tidak boleh bertengkar dan apabila ada yang membuat kesal jangan dibalas diam saja.</p> <p>31. Biasanya saya mengajaknya bermain sambil mengenal huruf abjad.</p> <p>32. Paling sering saya membiasakan dia untuk membersihkan mainan setelah dia selesai menggunakannya.</p> <p>33. Biasanya ketika saya memintanya untuk menjaga dan menemani adiknya bermain, dia dengan senang membantu saya.</p> <p>34. Saya membiasakannya melalui hal yang sering digunakannya seperti mainan atau sepedanya, saya mengingatkannya untuk meletakkan kembali setelah menggunakannya.</p> <p>35. Saya dan tegur dan saya ingatkan lagi kalau dia lalai nanti akan dimarahi ayahnya.</p>
---	--

36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?	36. Lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan lingkungan teman bermainnya.
37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?	37. Lingkungan keluarga dirumah, yaitu orang tua.

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SMP SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTASMA2

**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga R dan SK

**INTERVIEW** : R

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan SMA.
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya jual beli buah.
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Pagi sampai sore.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Kurang mengetahuinya.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Tidak pernah mendapatkan pembelajaran khusus tentang itu.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Karena saya tidak pernah mendapatkan pembelajaran khusus tentang itu, saya hanya mendengar-dengar saja, untuk mempelajari lewat televisi atau media sosial saya tidak punya waktu

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p>	<p>karena sibuk bekerja.</p> <p>7. Tidak terlalu paham juga.</p> <p>8. Menurut saya penting.</p> <p>9. Sejak lahir.</p> <p>10. Mengalir saja sesuai keadaan dan situasi.</p> <p>11. Nasehat dan teguran.</p> <p>12. Iya saya berperan langsung ketika dirumah.</p> <p>13. Biasanya saya mengajaknya ke mesjid dan acara-acara keagamaan.</p> <p>14. Ketika dia tidak ingin ikut ketika diajak kemesjid atau ke acara-acara keagamaan saya diamkan saja.</p> <p>15. Biasanya saya nasehati kalau bicara tidak boleh berbohong karena tidak baik.</p> <p>16. Saya nasehati dan saya tegur, biasanya saya juga akan bilang ayah akan marah apabila dia berbohong.</p> <p>17. Saya membiasakan dia untuk berbaur dengan semua temannya.</p>
---	---

<p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatunya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p>	<p>18. Kami memiliki peraturan dirumah.</p> <p>19. Saya tegur dan saya akan bilang kalau dia tidak patuh ayah akan marah.</p> <p>20. Biasanya ketika dia menginginkan sesuatu tidak langsung saya berikan kecuali dia melakukan suatu perintah dahulu.</p> <p>21. Saya nasehati dan saya tegur, kadang saya marahi juga.</p> <p>22. Saya mendukung dan menghargai sesuatu yang dibuatnya, asalkan tidak membuat sesuatu yang menyebabkan rumah kotor.</p> <p>23. Saya memang tidak pernah membiasakannya untuk dibantu, saya membiasakannya melakukan segalanya sendiri.</p> <p>24. Saya menegur dan memintanya untuk melakukannya sendiri.</p> <p>25. Biasanya ketika dia melakukan kesalahan, saya akan memberikannya nasehat dan teguran.</p> <p>26. Saya selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan A ketika dia penasaran akan sesuatu.</p>
---	---

<p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p>	<p>27. Saya tidak membiasakan untuk mengenalkannya pada A.</p> <p>28. Saya tidak mengenalkannya secara langsung, karena bisa saja A tahu melalui siaran di TV.</p> <p>29. Saya mengajaknya jajan cemilan.</p> <p>30. Saya ajak berkumpul dengan banyak orang.</p> <p>31. Biasanya saya berikan nasehat dan teguran ketika dia saling berebut mainan atau berkelahi dengan temannya.</p> <p>32. Biasanya setiap malam saya memintanya untuk belajar membaca bersama ibunya.</p> <p>33. Biasanya ketika dia bermain saya memintanya untuk merapikan kembali.</p> <p>34. Ketika saya memperbaiki mainannya yang rusak, saya mengajaknya untuk melakukan hal tersebut bersama-sama.</p> <p>35. Mengingatkannya terhadap aturan-aturan yang ada dirumah.</p> <p>36. Memberinya teguran untuk efek jera.</p>
--	--

<p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>37. Bagi saya paling sulit itu ketika dia tidak mendengarkan nasehat dan sulit diatur.</p> <p>38. Lingkungan terdekat anak.</p>
--	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SMP SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTISMP1

**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga Y dan M

**INTERVIEW** : M

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. Saya lulusan MTs
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Saya ibu rumah tangga, kadang-kadang saya menyadap karet (manurih) juga ke sawah.
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	3. Belum mengetahui
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	4. Tidak pernah
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	5. Secara khusus tidak pernah sama sekali.

<p>6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p>	<p>6. Karena tidak pernah belajar ataupun secara khusus mendapatkan pengetahuan tentang itu saya tidak mengerti dan tidak memahaminya.</p> <p>7. Iya penting</p> <p>8. Sejak lahir, ketika mulai memahami perintah.</p> <p>9. Biasanya ketika menonton TV, karena mudah menjelaskannya.</p> <p>10. Saya memberi nasehat dan pembiasaan.</p> <p>11. Iya saya berperan langsung, karena saya 24 jam bersamanya.</p> <p>12. Yang paling sering saya lakukan biasanya mengingatkannya untuk berdoa sebelum dan sesudah makan, kemudian sebelum dan sesudah bangun tidur, jadi dia terbiasa melakukannya.</p> <p>13. Seperti membaca doa tadi, T memang jarang tidak mengerjakan atau menolak mengerjakannya, mungkin biasanya dia lupa saja, ketika saya ingatkan dia langsung membacanya.</p>
---	--

<p>14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p>	<p>14. Saya memberikan nasehat dan mencontohkannya melalui kartun yang dia tonton di TV.</p> <p>15. Biasanya saya akan bilang kalau dia berbohong nanti di akhirat lidahnya dipotong oleh Nabi, jadi dia tidak berani melakukannya.</p> <p>16. Seperti berteman dengan tetangga atau teman disekolah biasanya saya nasehati terlebih dahulu, kalau berteman harus akur, misalnya ada mainan, bermainnya bergantian jngan berebut.</p> <p>17. Biasanya ketika malam jam 9 saya mengharuskan dan mengingatkan dia untuk tidur supaya besoknya bangun tidur tidak kesiangan karena besok sekolah.</p> <p>18. Saya akan menegur dan mengingatkannya.</p> <p>19. Ketika ingin pergi ke acara nikahan biasanya banyak orang yang menjual mainan, biasanya dirumah saya sudah mengingatkannya untuk tidak membeli mainan karena uangnya harus ditabung.</p> <p>20. Misalnya ketika T sangat ingin membeli mainan yang dilihatnya, biasanya saya akan bilang kalau dia sudah besar, jadi membeli mainannya dikurangi, namun saya tetap membelikannya</p>
--	--

<p>21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p>	<p>mainan yang murah untuk menenangkannya.</p> <p>21. Saya biarkan dia membuat sesuatu, dan saya nasehati bahwa selesai membuat sampahnya dibersihkan.</p> <p>22. Saya mengajarnya untuk melakukan keperluannya sendiri, seperti makan, mandi, dan persiapan kesekolah.</p> <p>23. Biasanya ketika dia ingin mandi sedangkan saya mengurus adaiknya, T kadang tidak ingin mandi sendiri, maka saya akan nasehati dia dengan bilang ini adiknya sedang rewel jadi kaka mandi sendiri saja, dia mengerti dan mau mandi sendiri.</p> <p>24. Saya memberinya nasehat dan mencontohkannya.</p> <p>25. T memang biasanya selalu bertanya mengenai sesuatu yang baru dilihatnya, misalnya ketika dia menonton TV, saya memberikan jawaban atas pertanyaannya.</p> <p>26. Melalui siaran TV saja biasany, sedikit demi sedikit saya memberitahukan dan menceritakan tentang Indonesia pada T.</p> <p>27. Ketika 17 Agustus biasanya banyak bendera disepanjang jalan, dari sanalah saya mengenalkan hal tersebut kepada T, biasanya T juga</p>
--	--

<p>28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p>	<p>menanyakan mengapa semua orang memasang bendera didepan rumahnya, maka saya menjawab kalau hal tersebut dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan.</p> <p>28. Biasanya saya memberinya nasehat bahwa apa saja yang dia atau orang lain dapatkan itu kita harus menghargainya.</p> <p>29. Karena disekitar rumah banyak teman-teman seusianya, jadi T mudah dan senang berteman.</p> <p>30. Ketika T ingin keluar rumah untuk berteman saya menasehatinya ketika bermain tidak boleh bertengkar dan apabila ada yang membuat kesal jangan dibalas diam saja.</p> <p>31. T senang ketika saya mengajaknya belajar mengenal abjad, meskipun dia hafal urutan hurufnya namun dia belum terlalu mengenal bentuk hurufnya.</p> <p>32. Paling sering saya membiasakan dia untuk membersihkan mainan setelah dia selesai menggunakannya.</p> <p>33. Biasanya ketika saya memintanya untuk menjaga dan menemani adiknya bermain, dia dengan senang membantu saya.</p>
--	---

<p>34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>34. Saya membiasakannya melalui hal yang sering digunakannya seperti mainan atau sepedanya, saya mengingatkannya untuk meletakkan kembali setelah menggunakannya.</p> <p>35. Saya dan tegur dan saya ingatkan lagi.</p> <p>36. Lingkungan sekitar dan lingkungan teman bermainnya.</p> <p>37. Lingkungan keluarga dirumah, yaitu orang tua.</p>
---	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SMP SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTASMP1

**HARI, TANGGAL** : Minggu 26 September 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga Y dan M

**INTERVIEW** : Y

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan MTs
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya petani, terkadang apabila ada lowongan pekerjaan dikuli bangunan saya juga mengerjakannya.
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Dari pagi sampai sore, kadang bisa juga sampai malam hari.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Tidak mengetahuinya.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Tidak pernah secara khusus mendapatkan pengetahuan tersebut.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan	6. Tidak pernah sama sekali

<p>tersebut didapatkan ?</p> <p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p>	<p>7. Mungkin saya menerapkan pendidikan karakter tersebut, tapi saya tidak menyadari dan memahaminya karena saya tidak pernah secara khusus mendapatkan pengetahuan tentang itu.</p> <p>8. Pastinya sangat penting.</p> <p>9. Sejak lahir, meskipun anak tersebut belum bisa mendengar atau belum bisa memahami sesuatu, tetap saja diajarkan misalnya dengan kata-kata yang baik dan semacamnya.</p> <p>10. Ada, seperti saat menonton TV, kemudian pada saat mendengar azan dan waktu-waktu lainnya.</p> <p>11. Nasehat dan pembiasaan</p> <p>12. Iya saya berperan langsung.</p> <p>13. Biasanya saya ajak kemesjid, yang penting dia tau dan ingat bagaimana gerakan shalat walaupun perlu waktu namun apabila dia terbiasa maka dia akan mengingatnya, untuk bacaan shalatnya saya belum mengajarkannya, karena menurut saya belum waktunya dia menghafal, saya baru mengenalkan saja.</p>
---	--

<p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p>	<p>14. Saya nasehati, misalnya ketika dia tidak ingin berdoa sebelum makan, saya akan bilang bahwa setan akan ikut makan kalau kita tidak berdoa, saya tidak memarahinya, karena itu akan menakutinya.</p> <p>15. Saya bilang bahwa kalau kita berdusta nanti diakhirat lidahnya dipotong oleh Nabi, T juga pernah cerita bahwa dia ingin masuk surga, maka saya berikan nasehat bahwa kalau ingin masuk surga tidak boleh berbohong, harus rajin shalat dan hal-hal baik lainnya.</p> <p>16. Saya nasehati, dan meminta dia untuk tidak mengulanginya lagi.</p> <p>17. Saya berikan nasehat bahwa semua teman sama saja, jadi tidak boleh pilih-pilih dan tidak boleh bertengkar juga, berteman harus baik-baik dan akur.</p> <p>18. Biasanya ketika jam tidur malam saya berikan aturan waktu boleh menonton TV sampai jam 9 saja, jadi diatas jam tersebut sudah harus tidur.</p> <p>19. Saya nasehati saja, seperti tidak ingin cepat tidur ketika jam tidur malam, saya bilang kalau tidak cepat tidur besok akan telat bangun dan telat ke sekolah.</p>
--	---

<p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>20. Ketika dia sangat ingin membeli sesuatu, misalnya seperti mainan, maka saya akan nasehati bahwa T sudah besar jadi membeli mainannya dikurangi, biasanya saya belikan dia mainan yang murah saja untuk menenangkannya.</p> <p>21. Ketika dia berontak ketika saya tidak ingin membelikannya mainan, saya akan berikan kegiatan lain, misalnya mengajak dia jalan-jalan pakai kendaraan.</p> <p>22. T sangat senang membuat sesuatu, seperti membuat mainan dari kardus atau kertas bersama teman-temannya, jadi biasanya saya biarkan saja.</p> <p>23. Saya contohkan dan selalu membiasakannya, dan mungkin karena sudah memiliki adik, dia cepat mandiri, seperti mandi sendiri, makan sendiri, bahkan mencuci piring sendiri.</p> <p>24. Iya T ini kadang-kadang ada juga tidak ingin mengerjakan keperluannya sendiri, biasanya saya yang akan mengalah untuk membantunya, namun T sangat jarang menolak melakukannya sendiri.</p> <p>25. Biasanya saya akan berikan geretakan atau ancaman kecil untuk membuatnya jera atau takut melakukan kesalahan,</p>
---	--

<p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>karena kalau selalu dimanjakan maka tidak akan terbiasa nantinya untuk mendengarkan nasehat saya atau arang lain.</p> <p>26. T memang selalu penasaran akan sesuatu yang baru, dan memang selalu tertarik ketika melihat hal baru, seperti ketika saya ajak kepasar, dia sangat banyak bertanya.</p> <p>27. Biasanya T bertanya ketika dia melihat bendera, untuk apa bendera kenapa harus ada bendera, saya tidak pernah sengaja untuk mengenalkan negara Indonesia.</p> <p>28. Biasanya ketika momen 17 Agustus, saya menceritakan bahwa 17 Agustus itu hari merdeka Indonesia, T bertanya apa merdeka itu karena dia tidak memahaminya, jadi saya menjelaskan bahwa dahulu ada penjajahan dan lain sebagainya walaupun dia tidak terlalu mengerti.</p> <p>29. Saya tidak pernah secara sengaja menerapkannya, karena memang T tidak pernah mempermasalahkan atau terganggu mengenai hal tersebut.</p> <p>30. T memang sangat senang bermain, jadi saya tidak melarangnya untuk bermain dengan teman-temannya, biasanya hanya menasehati saja untuk tidak terlalu lama keluar rumah, tidak boleh</p>
--	---

<p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p>	<p>bertengkar dengan teman, dan lain sebagainya.</p> <p>31. T kadang ada saja bertengkar dengan temannya, bahkan kadang menangis mengadu kerumah, misalnya ketika berteman 3 orang, mungkin ada iri atau apa jadi bertengkar, namun biasanya saya nasehati kalau temannya mengejek atau menyakiti seperti memukul jangan dibalas diam saja atau pulang kerumah.</p> <p>32. Saya membelikannya poster abjad dan angka.</p> <p>33. Biasanya ketika bermain saya mengingatkannya untuk merapikan dan merapikannya kembali setelah selesai.</p> <p>34. Saya biasakan membawanya ke lingkungan banyak orang, seperti berkumpul dengan para tetangga, ketika ada kegiatan atau acara dirumah tetangga juga biasanya T selalu ingin ikut.</p> <p>35. Saya dan membiasakannya untuk selalu merapikan dan membersihkan mainan setelah bermain, kemudian saya juga mencontohkan dia untuk selalu merapikan dan mencuci piring setelah makan.</p> <p>36. Saya nasehati dan sedikit saya berikan ancaman.</p>
--	---

<p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>37. Teman bermain anak.</p> <p>38. Orang tua dan lingkungan sekitar rumah</p>
--	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SMP SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTISMP2

**HARI, TANGGAL** : Selasa 5 Oktober 2021

**JAM** : 10. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga H dan NW

**INTERVIEW** : NW

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. Saya lulusan MTs
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Saya ibu rumah tangga, kadang-kadang saya ke sawah juga membantu suami
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	3. Belum mengetahui
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	4. Tidak pernah
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	5. Secara khusus tidak pernah sama sekali.
6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?	6. Karena tidak pernah belajar ataupun secara khusus mendapatkan pengetahuan tentang itu saya hanya memahami sedikit saja.

<p>7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p>	<p>7. Iya penting.</p> <p>8. Sejak dia kecil.</p> <p>9. Biasanya diwaktu-waktu tertentu saja, tidak saya tetapkan kapan.</p> <p>10. Saya memberi nasehat dan juga mencontohkan.</p> <p>11. Iya saya berperan langsung, selain saya seluruh keluarga yang ada dirumah juga ikut berperan.</p> <p>12. Yang paling sering saya lakukan biasanya mengingatkannya untuk berdoa sebelum dan sesudah makan, kemudian sebelum dan sesudah bangun tidur, jadi dia terbiasa melakukannya, bahkan sekarang tanpa saya ingatkan pun dia tetap melakukannya.</p> <p>13. Seperti membaca doa tadi, D biasanya serig lupa saja, ketika saya ingatkan dia akan langsung membacanya dan tidak pernah menolak atau menggerutu ketika diingatkan.</p> <p>14. Saya memberikan nasehat agar dia selalu berbicara jujur.</p> <p>15. Biasanya saya memberikan dia sedikit teguran untuk efek</p>
--	---

<p>16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p>	<p>jera agar dia tidak mengulanginya lagi.</p> <p>16. Seperti berteman dengan tetangga, biasanya D mengeluh tidak mau berteman dengan salah satu tetangga karena berbagai alasan, namun setelah saya berikan nasehat D tidak sungkan lagi untuk berteman dengan tetangga tersebut.</p> <p>17. Biasanya saya memberikan batasan waktu untuk dia bermain diluar rumah bersama dengan temannya.</p> <p>18. Saya memberikannya teguran dan peringatan ketika dia menolak untuk pulang.</p> <p>19. Biasanya ketika dia melakukan sesuatu yang baik seperti semangat pergi ke sekolah, saya akan memperbolehkan dia untuk jajan es krim.</p> <p>20. Misalnya ketika D sangat ingin membeli mainan yang dilihatnya, biasanya saya akan memintanya untuk membeli mainan tersebut dilain waktu saja karena uangnya tidak banyak.</p> <p>21. Saya biarkan dia membuat sesuatu yang penting tidak berbahaya, biasanya saya juga akan tetap mengawasinya.</p> <p>22. Saya mengajarnya untuk melakukan keperluannya sendiri, seperti makan, mandi, memakai sepatu dan</p>
---	--

<p>23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p>	<p>hal lainnya, dan D memang sudah terbiasa melakukan tersebut sendiri.</p> <p>23. Selama ini D memang jarang tidak ingin melakukannya sendiri, karena dia sering tidak ingin saya bantu ketika melakukan sesuatu, ketika dia menolak biasanya karena itu memang sulit dia lakukan sendiri jadi saya membantunya.</p> <p>24. Saya memberinya nasehat dan mencontohkannya.</p> <p>25. D memang biasanya selalu bertanya mengenai sesuatu yang baru dilihatnya, saya memberikan jawaban atas pertanyaannya.</p> <p>26. Saya tidak secara khusus menerapkannya.</p> <p>27. Saya tidak memiliki memiliki cara khusus, biasanya ketika D bertanya atau ingin tahu mengenai tanah air atau kemerdekaan maka saya menceritakannya, hal tersebut biasanya ketika D menonton televisi namun tidak memahaminya.</p> <p>28. Selama ini D tidak mempermasalahkan mengenai prestasi yang dia dapatkan atau tidak, D juga tidak pernah mengejek atau merasa berbeda dengan temannya ketika dia mendapatkan atau tidak sebuah prestasi, maka dari itu</p>
---	--

<p>29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p>	<p>saya tidak memiliki cara khusus.</p> <p>29. Karena disekitar rumah banyak teman-teman seusianya, jadi D mudah dan senang berteman, jadi saya biarkan saja, bahkan D juga sering tidak ingat waktu untuk pulang karena terlalu asik berteman.</p> <p>30. Ketika D ingin keluar rumah untuk berteman saya menasehatinya ketika bermain tidak boleh saling menyakiti seperti saling mengejek, memukul atau berebut mainan, karena hal tersebut tidak baik.</p> <p>31. D senang ketika saya mengajaknya belajar mengenal abjad, biasanya saya mengajaknya belajar sambil bermain agar dia tidak bosan.</p> <p>32. Biasanya ketika saya memberishkan halaman rumah saya juga mengajaknya untuk melakukannya bersama.</p> <p>33. Biasanya saya meminta tolong kepadanya ketika saya perlu pertolongan.</p> <p>34. Saya membiasakannya melalui hal yang sering dia kerjakan seperti bermain, makan, atau membuat kotor rumah dengan sampah mainannya.</p>
---	---

<p>35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>35. Saya dan tegur dan saya bantu dia menyelesaikannya.</p> <p>36. Lingkungan sekitar dan lingkungan teman bermainnya.</p> <p>37. Lingkungan keluarga dirumah, yaitu orang tua.</p>
--	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SMP SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTASMP2

**HARI, TANGGAL** : Selasa 5 Oktober 2021

**JAM** : 10. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga H dan NW

**INTERVIEW** : H

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan MTs
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya petani, terkadang saya juga mencari ikan untuk dimakan sendiri dan dijual.
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Dari pagi sampai sore, kadang bisa juga sampai malam hari.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Tidak banyak tahu, saya hanya paham bahwa karakter itu sikap atau sifat anak.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Tidak pernah secara khusus mendapatkan pengetahuan tersebut.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Tidak pernah sama sekali

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p>	<p>7. Mungkin saya menerapkannya namun saya tidak memahaminya dengan benar karena saya tidak pernah mendapatkan pengetahuan khusus juga tentang itu.</p> <p>8. Pastinya sangat penting.</p> <p>9. Sejak lahir, dan mungkin juga saat dia sudah memahami aturan dan perintah.</p> <p>10. Mengalir saja biasanya tidak ada waktu khusus.</p> <p>11. Nasehat dan contoh.</p> <p>12. Iya pastinya saya berperan langsung.</p> <p>13. Biasanya saya ajak kemesjid, bahkan biasanya D sangat bersemangat mengajak saya, D juga biasanya sudah bersiap-siap sebelum waktu shalat agar ketika sudah waktunya pergi kemesjid dia tinggal pergi saja.</p> <p>14. Saya nasehati saja, tetapi biasanya D selalu semangat ketika sudah waktunya shalat.</p> <p>15. Saya memberikan nasehat agar dia selalu berbicara jujur.</p>
---	--

<p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p>	<p>16. Saya berikan teguran.</p> <p>17. Seperti berteman dengan tetangga, biasanya D mengeluh tidak mau berteman dengan salah satu tetangga karena berbagai alasan, namun setelah saya berikan nasehat D tidak sungkan lagi untuk berteman dengan tetangga tersebut.</p> <p>18. Saya memberikannya batasan waktu ketika bermain.</p> <p>19. Saya berikan teguran dan ancaman seperti tidak boleh bermain lagi atau tidak dipinjamkan hp, karena hal tersebut sangat efektif.</p> <p>20. Saya tidak terbiasa memberikannya sesuatu setiap dia menginginkannya, saya akan memberikannya hadiah apabila ada sesuatu positif yang dia kerjakan.</p> <p>21. Saya memberinya nasehat dan teguran, biasanya D memahaminya.</p> <p>22. D sangat senang membuat sesuatu, jadi saya bebaskan saja namun tetap dalam pengawasan saya atau ibunya.</p> <p>23. Saya membiasakan dia menyiapkan keperluannya sendiri, seperti makan, mandi, memakai sepatu, dan lainnya.</p>
---	--

<p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>24. Iya D ini kadang-kadang ada juga tidak ingin mengerjakan keperluannya sendiri, biasanya saya yang akan mengalah untuk membantunya, namun D sangat jarang menolak melakukannya sendiri.</p> <p>25. Biasanya saya berikan nasehat dan teguran saja, karena saya tidak mempunyai cara khusus.</p> <p>26. D memang selalu penasaran akan sesuatu yang baru, dan memang selalu tertarik ketika melihat hal baru, biasanya saya memberikan jawaban yang mudah dipahaminya.</p> <p>27. Saya tidak secara khusus mengenalkannya dan saya juga tidak memiliki cara yang sesuai dan mudah dipahami D.</p> <p>28. Saya tidak secara khusus mengenalkannya</p> <p>29. Saya tidak pernah secara sengaja menerapkannya, karena memang T tidak pernah mempermasalahkan atau terganggu mengenai hal tersebut.</p> <p>30. Karena disekitar rumah banyak teman-teman seusianya, jadi D mudah dan senang berteman, jadi saya biarkan saja, saya hanya memberikannya batasan waktu.</p>
--	--

<p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p>	<p>31. Ketika D ingin keluar rumah untuk berteman saya menasehatinya ketika bermain tidak boleh saling menyakiti seperti saling mengejek, memukul atau berebut mainan, karena hal tersebut tidak baik.</p> <p>32. D senang ketika belajar mengenal abjad dengan ibunya, biasanya saya hanya mengawasi dan memberinya dorongan semangat belajar.</p> <p>33. Biasanya ketika dia membersihkan halaman bersama ibunya, ketika dia dan ibunya telah selesai mengumpulkan sampah-sampah dan rumput maka saya mengajaknya untuk membakar sampah-sampah tersebut, selain itu saya juga membiasakannya untuk membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>34. Saya biasanya akan meminta pertolongan kepada D apabila saya memerlukan bantuannya.</p> <p>35. Saya membiasakannya melalui hal yang sering dia kerjakan seperti bermain, makan, atau membuat kotor rumah dengan sampah mainannya.</p> <p>36. Saya berikan teguran dan saya bantu dia untuk menyelesaikannya.</p>
--	--

<p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>37. Teman bermain anak.</p> <p>38. Orang tua dan lingkungan sekitar rumah</p>
--	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SD SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTISD1

**HARI, TANGGAL** : Jumat 1 Oktober 2021

**JAM** : 14. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga N dan N

**INTERVIEW** : N

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. Saya lulusan SD
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Saya ibu rumah tangga saja
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	3. Belum mengetahui
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	4. Tidak pernah
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	5. Secara khusus tidak pernah sama sekali, biasanya ketika disekolah F memang ada penyampaian mengenai hal tersebut, tetapi tidak secara khusus, da saya juga tidak benar-benar memahaminya.

<p>6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p>	<p>6. Karena tidak pernah belajar ataupun secara khusus mendapatkan pengetahuan tentang itu saya tidak memahami dan juga tidak tahu seperti apa hal tersebut.</p> <p>7. Iya penting</p> <p>8. Sejak kecil, saat anak telah bisa memahami sesuatu..</p> <p>9. Tidak ada, hanya pada waktu-waktu tertentu saja, tidak ada waktu khusus.</p> <p>10. Saya melakukan pembiasaan, nasehat dan teguran.</p> <p>11. Iya saya berperan langsung, karena saya 24 jam bersamanya.</p> <p>12. Yang paling sering saya lakukan biasanya tentang hal-hal kecil terlebih dahulu, seperti mengingatkannya untuk berdoa sebelum dan sesudah makan, kemudian sebelum dan sesudah bangun tidur, jadi dia terbiasa melakukannya, selain itu F juga sudah terbiasa melakukan hal tersebut disekolah, jadi dia senang-senang saja ketika saya memintanya untuk melakukan hal tersebut, kemudian biasanya setelah magrib saya juga mengantarnya untuk pergi belajar mengaji.</p>
--	---

<p>13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p>	<p>13. Saya tidak pernah memaksakan nya untuk melakukan hal tersebut, bila F menolah saya hanya membiarkannya saja atau saya berikan nasehat.</p> <p>14. Saya memberikan nasehat dan penjelasan bahwa berbohong itu tidak baik dan Allah tidak menyukai hal tersebut, saya juga membiasakan dia untuk selalu berbicara jujur.</p> <p>15. Biasanya saya memberikannya nasehat dan teguran.</p> <p>16. F memang sangat mudah untuk berbaur dengan orang lain, namun terkadang dia juga bercerita kalau dia tidak menyukai salah satu temannya karena suka mengganggu dan emminta makanannya, biasanya saya memberikan nasehat agar dia menghargai dan memaafkan temannya apabila ada teman yang berbuat salah dan juga harus berbagi dengan teman.</p> <p>17. Biasanya mengalir saja tidak ada aturan khusus untuk keseharian F, saya juga tidak memberikan perintah dan aturan pada F kare abiasanya F mematuhi saja ketika saya berikan arahan, jadi peraturan yang ada dirumah itu saya berikan sesuai kebutuhan saja tidak dikhususkan.</p>
--	---

<p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p>	<p>18. Saya diamkan saja misalnya ketika malam hari dia menonton televisi sampai larut malam.</p> <p>19. Saya memang tidak selalu memenuhi keinginan F, biasanya ketika dia menginginkan mainan yang mahal saya memberinya nasehat serta memebrikan perjanjian untuk membeli mainan tersebut nanti saja, karena biasanya F juga akan melupakan janji tersebut.</p> <p>20. Misalnya ketika dia sangat menginginkan sesuatu, F juga sering memberontak, biasanya saya mengalah dan memberi hal yang diinginkannya tersebut.</p> <p>21. Saya biarkan dia membuat sesuatu, biasanya F membuat sesuatu menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar rumah, seperti daun-daun kering atau ranting, biasanya saya hanya mengawasinya saja, tidak melarang atau ikut dia melakuakn hal tersebut.</p> <p>22. Saya memang tidak membiasakannya untuk melakukan sesuatu sendiri, hanya sesekali saja dia melakukannya sendiri, tapi tidak jarang jua dia ingin melakukan sesuatu sendiri.</p> <p>23. Biasanya saya membantunya untuk melakukan hal tersebut.</p>
--	---

<p>24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p>	<p>24. Saya tidak memahami hal tersebut, jadi saya tidak memiliki cara khusus untuk menerapkannya pada F, biasanya saya hanya memberikannya nasehat saat dia melakukan sebuah kesalahan dan memintanya untuk tidak mengulangnya lagi.</p> <p>25. Biasanya ketika dia menanyakan sesuatu saya kan menjawab dengan jawaban yang mudah dipahaminya, biasanya ketika saya dan ayahnya mengajak F jalan-jalan, F pasti akan banyak menanyakan sesuatu yang baru ditemuinya, maka biasanya saya akan memberikan jawaban yang memuaskannya.</p> <p>26. Tidak ada cara khusus, biasanya saya hanya menjawab pertanyaan F mengenai pembelajarannya disekolah mengenai alam semesta, biasanya F menanyakan apakah di Indonesia benar-benar ada pantai, gunung, dan lainnya, biasanya sa dan ayahnya juga terkadang membawa F ke tempat yang indah.</p> <p>27. Ketika 17 Agustus biasanya disekolah F banyak melakukan kegiatan dan lomba, biasanya F juga mengikuti kegiatan tersebut dengan semangat, biasanya ketika dirumah F juga bercerita kalau gurunya bilang bahwa kegiatan</p>
--	---

<p>28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p>	<p>tersebut diadakan untuk memperingati hari kemerdekaan, namun F tidak memahami hal tersebut, biasanya saya memberikannya penjelasan yang mudah untuk dipahaminya.</p> <p>28. Biasanya saya memberinya nasehat dan dukungan apabila tidak mendapatkan juara disekolah pada saat pembagian hasil belajar, saya juga memberinya nasehat agar F selalu belajar dengan rajin dan giat supaya nanti bisa mendapatkan hasil yang terbaik, saya juga memberinya nasehat agar dia menghargai dan menghormati teman yang lain apabila dia mendapatkan penghargaan akan sesuatu.</p> <p>29. Karena disekitar rumah banyak teman-teman seusianya, F jua sangat mudah bergaul dan berteman meskipun dia baru mengenalnya, biasanya saya membiarkannya saja ketika dia asik berteman.</p> <p>30. Karena saya 24 jam bersamanya jadi saya sangat mengetahui keseharian F, guru disekolah F pernah memberitahukan pada saya kalau disekolah F suka mengganggu temannya, dalam hal itu biasanya saya memberikannya nasehat agar tidak emngulangnya lagi, dan saya juga memberikannya nasehat</p>
---	---

<p>31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p>	<p>kalau dia suka mengganggu temannya nanti temannya tidak senang lagi berteman dengan F, maka F harus menghargai teman.</p> <p>31. Saya tidak memiliki cara khusus, biasanya saya hanya melanjutkan pembelajaran yang disekolah, biasanya F juga memberitahukan bahwa disekolah dia telah menghafal huruf dari mana sampai mana, ketika saya mengajaknya untuk mengulang kembali pembelajarannya F sangat senang.</p> <p>32. Saya memberikannya nasehat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, karena ahal tersebut sudah biasa F lakukan disekolah jadi F juga membiasakan hal tersebut dirumah.</p> <p>33. Biasanya saya memberinya nasehat agar F selalu menolong temannya yang sedang kesulitan, misalnya ketika disekolah temannya tidak membawa bekal maka F harus berbagi dengan temannya.</p> <p>34. Saya hanya memberikannya nasehat agar selalu bertanggung jawab, misalnya seperti ketika F selesai bermain maka mainannya kembali dirapikan dan membersihkannya, selain itu saya juga sering memberinya nasehat ketika F melakukan kesalahan seperti</p>
---	---

<p>35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>mengganggu temannya hingga menangis, maka ketika saya atau ayahnya memberikan teguran atau memarahinya maka F harus mendengarkannya dan tidak boleh mengulangi hal tersebut, dan biasanya saya juga menyuruhnya untuk minta maaf pada temannya.</p> <p>35. Saya berikan nasehat dan sedikit ancaman agar dia mau melakukannya.</p> <p>36. Lingkungan sekitar dan lingkungan teman bermainnya.</p> <p>37. Lingkungan keluarga dirumah, yaitu orang tua.</p>
--	---

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SD SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTASD1

**HARI, TANGGAL** : Jumat 1 Oktober 2021

**JAM** : 14. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga N dan N

**INTERVIEW** : N

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan SD
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya jual beli buah dan sayur
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Dari pagi sampai sore.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Tidak mengetahuinya.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Tidak pernah secara khusus mendapatkan pengetahuan tersebut.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Tidak pernah sama sekali, karena saya sibuk bekerja juga setiap hari.

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p>	<p>7. Saya tidak mengetahui dan tidak memahami mengenai hal tersebut, karena saya memang tidak pernah mendapatkan pengetahuan tersebut.</p> <p>8. Pastinya sangat penting.</p> <p>9. Sejak lahir saat dia telah mampu memahami sesuatu.</p> <p>10. Tidak ada, biasanya mengalir saja sesuai kebutuhan.</p> <p>11. Pembiasaan, nasehat dan teguran.</p> <p>12. Iya saya berperan langsung.</p> <p>13. Saya tidak sering mengajak F pergi kemesjid untuk shalat berjamaah, karena takutnya F ini akan mengganggu dan membuat keributan pada saat dimesjid, jadi biasanya saya hanya memintanya untuk shalat berjamaah bersama ibunya dirumah.</p> <p>14. Biasanya ketika dia menolak untuk shalat, saya mendiamkan saja tidak memaksakannya, selain itu saya berikan nasehat juga.</p> <p>15. Saya menerapkannya melalui keseharian F, biasanya ketika saya memberikan sebuah janji kepada F maka saya berusaha untuk memenuhi janji tersebut, misalnya ketika berjanji</p>
---	---

<p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p>	<p>membelikannya makanan atau cemilan.</p> <p>16. Saya nasehati dan saya tegur, terkadang saya juga sedikit memarahinya.</p> <p>17. F memang sangat mudah untuk berbaur dengan orang lain, namun terkadang dia juga bercerita kalau dia tidak menyukai salah satu temannya karena suka mengganggu dan emminta makanannya, biasanya saya memberikan nasehat agar dia menghargai dan memaafkan temannya apabila ada teman yang berbuat salah dan juga harus berbagi dengan teman.</p> <p>18. Biasanya mengalir saja tidak ada aturan khusus untuk keseharian F, saya juga tidak memberikan perintah dan aturan pada F karen abiasanya F mematuhi saja ketika saya berikan arahan, jadi peraturan yang ada dirumah itu saya berikan sesuai kebutuhan saja tidak dikhususkan.</p> <p>19. Saya diamkan saja misalnya ketika malam hari dia menonton televisi sampai larut malam.</p> <p>20. Saya memang tidak selalu memenuhi keinginan F, biasanya ketika dia menginginkan mainan yang mahal saya memberinya nasehat serta memebrikan perjanjian untuk membeli mainan tersebut nanti saja, karena biasanya F juga akan</p>
---	--

<p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p>	<p>melupakan janji tersebut.</p> <p>21. Misalnya ketika dia sangat menginginkan sesuatu, F juga sering memberontak, biasanya saya mengalah dan memberi hal yang diinginkannya tersebut.</p> <p>22. Biasanya ketika dia sedang asik membuat sesuatu disekitar rumah, saya hanya membiarkannya dan sesekali saya mengingatkannya berhati-hati.</p> <p>23. Saya memang tidak terlalu membiasakannya F untuk melakukan sesuatunya sendiri, misalnya ketika mandi, ketika F mandi sendiri paasti tidak bersih, maka dari itu biasanya saya memabntu, tapi dia juga sering meminta untuk melakukannya sendiri.</p> <p>24. Biasanya mengalah dan memilih untuk membantu nya.</p> <p>25. Saya tidak memahami hal tersebut, jadi saya tidak memiliki cara khusus untu menerapkannya pada F, biasanya saya hanya memberikannya nasehat saat dia melakukan sebuah kesalahan dan memintanya untuk tidak mengulangnya lagi.</p> <p>26. Biasanya ketika dia menanyakan sesuatu saya kan menjawab dengan jawaban yang mudah dipahaminya, biasanya ketika saya dan ayahnya mengajak F jalan-</p>
--	--

<p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p>	<p>jalan, F pasti akan banyak menanyakan sesuatu yang baru ditemuinya, maka biasanya saya akan memberikan jawaban yang memuaskannya.</p> <p>27. Tidak ada cara khusus, biasanya saya hanya menjawab pertanyaan F mengenai pembelajarannya disekolah mengenai alam semesta, biasanya F menanyakan apakah di Indonesia benar-benar ada pantai, gunung, dan lainnya, biasanya sa dan ibunya juga terkadang membawa F ke tempat yang indah</p> <p>28. Biasanya ketika 17 Agustus saya mengajak F untuk melihat-melihat kegiatan yang dilaksanakan warga desa pada peringatan Hari Kemerdekaan tersebut, dari sanalah biasanya saya menjelaskan bahwa setiap hari kemerdekaan kita sebagai warga negara Indonesia harus memperingati dan mendoakan para pahlawan yang telah berjuang.</p> <p>29. Biasanya saya memberinya nasehat dan dukungan apabila tidak mendapatkan juara disekolah pada saat pembagian hasil belajar, saya juga memberinya nasehat agar F selalu belajar dengan rajin dan giat supaya nanti bisa mendapatkan hasil yang terbaik, saya juga memberinya nasehat agar dia menghargai dan menghormati teman yang lain apabila dia mendapatkan penghargaan akan sesuatu.</p>
--	--

<p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p> <p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p>	<p>30. Karena F sangat mudah bergaul dengan orang lain dan juga mudah akrab dengan orang lain meskipun dia baru mengenalnya, jadi saya tidak mengalami kesulitan untuk membuatnya mudah bergaul dengan orang lain.</p> <p>31. Karena saya tidak bersama F selama 24 jam karena bekerja, walaupun jarang bersamnyanya saya jga tetap memberikannya nasehat untuk tidak bertengkar atau mengganggu temannya ketika bermain atau saat disekolah.</p> <p>32. Biasanya saya dan ibunya bergantian untuk menemani F belajar, terkadang F juga memilih sendiri antara saya dan ibunya untuk menemaninya belajar, F juga sudah mampu menghafal huruf abjad dari A sampai Z, nmaun baru beberapa bentuk huruf yang mampu diingat oleh F.</p> <p>33. Biasanya ketika hari minggu atau hari libur, saya mengajak F untuk membersihkan sekitaran rumah bersama-sama, biasanya F sangat senang ketika saya ajak.</p> <p>34. Saya hanya memberikannya nasehat agar selalu bertanggung jawab, misalnya seperti ketika F selesai bermain maka mainananya kembali dirapikan dan membersihkannya, selain itu saya juga sering memberinya nasehat ketika F melakukan kesalahan seperti mengganggu temannyahingga menangis, maka ketika saya atau ayahnya</p>
--	---

<p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>memberikan teguran atau memarahinya maka F harus mendengarkannya dan tidak boleh mengulangi hal tersebut, dan biasanya saya juga menyuruhnya untuk minta maaf pada temannya.</p> <p>35. Saya hanya memberikannya nasehat agar selalu bertanggung jawab, misalnya seperti ketika F selesai bermain maka mainannya kembali dirapikan dan membersihkannya, selain itu saya juga sering memberinya nasehat ketika F melakukan kesalahan seperti mengganggu temannya hingga menangis, maka ketika saya atau ayahnya memberikan teguran atau memarahinya maka F harus mendengarkannya dan tidak boleh mengulangi hal tersebut, dan biasanya saya juga menyuruhnya untuk minta maaf pada temannya.</p> <p>36. Saya berikan nasehat dan sedikit ancaman agar dia mau melakukannya.</p> <p>37. Teman bermain anak.</p> <p>38. Orang tua dan lingkungan sekitar rumah</p>
---	--

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (IBU BERPENDIDIKAN AKHIR SD SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTISD2

**HARI, TANGGAL** : Minggu 3 Oktober 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga LH dan N

**INTERVIEW** : N

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?	1. Saya lulusan SD
2. Apa Pekerjaan ibu ?	2. Saya pedagang warung kecil-kecilan didepan rumah.
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	3. Belum mengetahui
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	4. Tidak pernah
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	5. Secara khusus tidak pernah sama sekali.
6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?	6. Karena tidak pernah belajar dan tidak pernah secara khusus mendapatkan pengetahuan tersebut, jadi saya tidak

<p>7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p>	<p>memahaminya dan tidak mengetahui juga bagaimana dan seperti apa hal tersebut.</p> <p>7. Iya penting, maka dari itu menurut saya pendidikan dan penanaman karakter ini penting saya pahami dan saya pelajari untuk memberikan yang terbaik bagi anak.</p> <p>8. Sejak kecil.</p> <p>9. Tidak ada, biasanya saya menerapkan karakter tersebut pada saat-saat tertentu saja seperti pada situasi yang mengharuskan saya untuk memberikan pemahaman dan pembiasaan pada K, maka dari itu saya tidak memiliki waktu khusus.</p> <p>10. Saya menggunakan pembiasaan, nasehat dan teguran.</p> <p>11. Iya saya berperan langsung.</p> <p>12. Saya menerapkannya melalui nasehat dan pembiasaan, namun saya dan ayahnya tidak memiliki peran khusus untuk penerapan ini, karena kami mempercayakan pendidikan keagamaan K ini pada sekolah saja, namun ketika dirumah kami juga membiasakan hal-hal yang telah dipelajarinya ketika disekolah, seperti doa-doa, surah-surah pendek, tata cara shalat, dan yang lainnya.</p>
---	--

<p>13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p> <p>15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p>	<p>13. Terkadang K menolak ketika disuruh untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan atau dia menolak untuk diajak shalat berjamaah, biasanya saya memberikan nasehat dan teguran pada K.</p> <p>14. Saya memberikan nasehat tentang sebab dan akibat yang akan didapatkannya apabila dia berbohong.</p> <p>15. Biasanya saya berikan nasehat dan teguran, terkadang saya juga memarahinya.</p> <p>16. Biasanya saya memberikan nasehat pada K agar dia tidak pilih-pilih ketika berteman dan juga dia harus menghormati orang yang lebih tua, beberapa kali saya mendapatkan laporan dari guru K disekolah kalau K suka mengganggu temannya dan juga sering tidak menghiraukan nasehat gurunya.</p> <p>17. Ketika dirumah saya tidak memiliki aturan yang dikhususkan dan harus dipatuhi oleh K, biasanya saya dan ayahnya hanya membiasakan K untuk selalu mematuhi peraturan orang tua, misalnya ketika pulang sekolah K harus langsung pulang kerumah tidak boleh mampir kerumah teman terlebih dahulu, kemudian ketika bermain pada sore hari tidak boleh sampai petang, hal-hal seperti itu saja yang kami terapkan.</p>
--	---

<p>18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p> <p>20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p>	<p>18. Saya memberikan nasehat saja biasanya.</p> <p>19. Saya dan ayahnya biasanya selalu memenuhi keinginannya dengan pertimbangan barang yang diinginkan oleh K tersebut mudah didapatkan dan mampu dibeli oleh kami, namun apabila barang yang diinginkan K sangat mahal kami tidak memenuhinya.</p> <p>20. Biasanya saya dan ayahnya memberikannya nasehat, menegur dan terkadang saya marahi juga.</p> <p>21. Saya dan ayahnya tidak pernah memberikan batasan K untuk berkreasi, saya membebaskannya untuk berekreasi.</p> <p>22. Saya dan ayahnya tidak secara khusus membiasakan K untuk melakukan segalanya sendiri, biasanya saya hanya mengajarnya untuk mandi dan makan sendiri, untuk mempersiapkan keperluan K sekolah biasanya saya membantunya untuk menyelesaikannya.</p> <p>23. Biasanya kalau dia menolak untuk melakukan sendiri saya mengalah dan memabntunya untuk melakukannya.</p> <p>24. Saya dan ayahnya tidak terlalu menerapkan karakter ini pada, karena kami tidak memahami dan tidak mengetahui cara untuk menerapkannya, namun kami pasti memberikan nasehat</p>
---	--

<p>25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p> <p>26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?</p> <p>27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>dan contoh yang baik padanya.</p> <p>25. K memang seringkali banyak bertanya mengenai hal baru yang ditemukannya di sekolah atau pada saat bermain, dari itu biasanya saya memberikan jawaban semampu saya, dengan begitu dia akan berhenti bertanya pada saya.</p> <p>26. Saya dan ayahnya tidak pernah mengenalkan hal tersebut kepada K, jadi kami tidak memiliki metode yang cocok digunakan padanya.</p> <p>27. Saya sering menceritakan tentang bagaimana perjuangan pahlawan Indonesia memenangkan kemerdekaan, dengan cara itu saja biasanya.</p> <p>28. Biasanya saya dan ayahnya memberikan nasehat dan semangat kepada K pada saat dia merasa sedih karena tidak mendapatkan hadiah atas prestasi seperti teman-temannya, kami berikan nasehat agar K selalu giat dan rajin belajar lebih giat dan lebih baik lagi agar bisa seperti teman-temannya, biasanya kami juga menghiburnya dengan mengajaknya makan bakso kesukaannya.</p> <p>29. Selama ini saya dan ayahnya tidak merasa kesulitan untuk membiasakan K berteman dengan orang lain, karena disekitar rumah banyak teman yang sebaya juga dengannya, namun kami tidak lupa memberikannya nasehat kepada K untuk tidak</p>
--	---

<p>30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p>	<p>mengganggu temannya ketika bermain.</p> <p>30. Guru K disekolah seringkali menyampaikan bahwa K selalu mengganggu temannya bahkan sampai menangis ketika disekolah, biasanya saya berikan nasehat dan juga biasanya saya mendengarkan calasannya mengganggu temannya, apabila temannya yang bersalah maka saya akan membela K, namun apabila K yang bersalah saya memberikannya teguran dan nasehat.</p> <p>31. Biasanya saya hanya mengulang kembali pembelajaran yang didapatkan K disekolah, saya juga membantunya belajar apabila dia ingin belajar saja, tidak pernah mengajaknya terlebih dahulu.</p> <p>32. Saya membiasakan dia untuk membuang sampah pada tempatnya, selain itu saya ajarkan dia untuk membersihkan dan mencucipiring dan gelas setelah dia gunakan.</p> <p>33. Saya dan ayahnya tidak memiliki dan tidak tahu cara yang cocok untuk diterapkan kepada K, namun biasanya kami memberikan nasehat kepada K agar dia menghargai dan selalu berbagi dengan orang lain, tidak boleh pelit misalnya seperti makanan atau mainan.</p>
---	---

<p>34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p> <p>35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>34. Saya dan ayahnya membiasakan K untuk bertanggung jawab melalui kesehariannya, misalnya ketika dia pulang sekolah kami membiasakannya untuk meletakkan sepatu ke raknya, selain itu saya juga membiasakannya untuk meletakkan dengan baik tas dan pakaian sekolahnya pada tempatnya.</p> <p>35. Kami tegur dan ingatkan lagi.</p> <p>36. Lingkungan sekitar dan lingkungan teman bermainnya.</p> <p>37. Lingkungan keluarga dirumah, yaitu orang tua.</p>
---	---

## CATATAN LAPANGAN

### (WAWANCARA ORANG TUA (AYAH BERPENDIDIKAN AKHIR SD SEDERAJAT))

**KODE** : CLWOTASD2

**HARI, TANGGAL** : Minggu 3 Oktober 2021

**JAM** : 16. 00 WITA

**TEMPAT** : Rumah Keluarga LH dan N

**INTERVIEW** : LH

**INTERVIEWER** : Annisa Ulfah

#### DESKRIPSI

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?	1. Saya lulusan SD.
2. Apa Pekerjaan ayah?	2. Saya jual beli ayam.
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?	3. Dari pagi sampai sore.
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?	4. Saya memahaminya pendidikan karakter itu hanya sebatas sikap dan kebiasaan anak.
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?	5. Tidak pernah secara khusus mendapatkannya.
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?	6. Tidak pernah, untuk emndapatkannya melalui buku atau media sosial saya tidak memiliki waktu karena sibuk bekerja, biasanya saya hanya mendengar dari orang-orang saja.

<p>7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?</p> <p>9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?</p> <p>10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?</p> <p>11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?</p> <p>13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?</p> <p>14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?</p> <p>15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?</p>	<p>7. Tidak terlalu mengetahui dan memahaminya.</p> <p>8. Pastinya sangat penting.</p> <p>9. Sejak kecil.</p> <p>10. Tidak ada waktu khusus, saya menerapkan hal tersebut hanya diwaktu-waktu tertentu yang mengharuskan saya memberikan pemahaman dan pembiasaan pada K.</p> <p>11. Pembiasaan, nasehat dan teguran.</p> <p>12. Iya saya berperan langsung.</p> <p>13. Saya melakukannya dengan nasehat dan pembiasaan, namun saya dan istri tidak memiliki pembagian peran dalam hal ini, kami juga mempercayakan pendidikan keagamaan K ini pada pihak sekolah, namun ketika di rumah saya juga membiasakan hal-hal yang telah dipelajari K di sekolah, seperti doa-doa, surah-surah pendek, tatacara shalat, dan lain sebagainya.</p> <p>14. Saya nasehati dan saya beri sedikit teguran.</p> <p>15. Saya lebih banyak memberikan dia nasehat mengenai sebab dan akibat yang akan dia dapatkan apabila dia berbohong.</p>
---	---

<p>16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?</p> <p>17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?</p> <p>18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?</p> <p>19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?</p> <p>20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?</p>	<p>16. Ketika dia berbohong biasanya saya akan menakutinya bahwa ayah tidak akan memberikan uang jajan lagi kalau dia berbohong.</p> <p>17. Biasanya saya memberikannya nasehat dan teguran ketika saya mendengar laporan dari guru bahwa K suka mengganggu teman dan tidak menghiraukan nasehat gurunya, selain itu saya juga sering memarahinya apabila dia tidak mendengarkan nasehat dan teguran saya.</p> <p>18. Biasanya saya hanya membiasakan K untuk selalu mematuhi perintah orang tua, misalnya ketika pulang sekolah dia harus meletakkan sepatunya di rak sepatu, kemudian ketika dia bermain sore hari tidak boleh sampai petang, biasanya seperti itu saja, tidak ada aturan khusus.</p> <p>19. Saya nasehati saja tidak saya berikan teguran atau semacamnya.</p> <p>20. Saya dan ibunya memang selalu memenuhi keinginannya, namun biasanya kami pertimbangkan terlebih dahulu apakah sesuatu yang diinginkan K ini mudah didapat dan ammpu dibeli atau tidak, apabila barang yang diinginkan mahal atau sulit didapat saya tidak memberikannya.</p>
---	---

<p>21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?</p> <p>22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?</p> <p>23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?</p> <p>24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?</p> <p>25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?</p> <p>26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?</p>	<p>21. Ketika dia berontak ketika saya tidak memenuhi keinginannya biasanya saya berikan nasehat dan teguran, sering juga saya marahi.</p> <p>22. Saya tidak membatasinya untuk berkreasi, biasanya saya hanya mengingatkan saja bahwa ketika selesai membuat sesuatu sampah yang ada dibersihkan dan dirapikan kembali.</p> <p>23. Saya dan ibunya memang tidak membiasakan dia untuk melakukan sesuatu sendiri, namun seperti makan dan mandi biasanya K bisa saja melakukannya sendiri.</p> <p>24. Iya T ini kadang-kadang ada juga tidak ingin mengerjakan sendiri saya mengalah dan membantunya menyelesaikannya.</p> <p>25. Saya tidak terlalu menerapkan hal ini, karena saya tidak memahami dan tidak mengetahui cara yang tepat untuk diterapkan, biasanya saya memberikan nasehat dan contoh yang baik saja padanya.</p> <p>26. Saya jarang berbicara dengan K, karena memang dari pagi sampai sore saya bekerja, namun biasanya pada malam hari saat saya bersama dengan K dia bisa menanyakan beberapa dengan saya, jadi saya menjawab pertanyaan dia dengan jawaban yang mudah dipahaminya.</p>
--	--

<p>27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?</p> <p>28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?</p> <p>29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?</p>	<p>27. Saya tidak pernah mengenalkan hal tersebut pada K, jadi saya juga tidak memiliki metode atau cara yang tepat untuk diberikan pada K.</p> <p>28. Biasanya ketika momen kemerdekaan, saya mengajaknya untuk mendirikan tiang dan memasang bendera merah putih di depan rumah, biasanya ketika peringatan hari kemerdekaan desa ini sering mengadakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak-anak, biasanya saya memberikan dukungan kepada K untuk mengikuti kegiatan tersebut.</p> <p>29. Biasanya saya dan ibunya memberikan nasehat dan semangat kepada K pada saat dia merasa sedih karena tidak mendapatkan hadiah atas prestasi seperti teman-temannya, kami berikan nasehat agar K selalu giat dan rajin belajar lebih giat dan lebih baik lagi agar bisa seperti teman-temannya, biasanya kami juga menghiburnya dengan mengajaknya makan bakso kesukaannya.</p> <p>30. Selama ini saya dan ibunya tidak merasa kesulitan untuk membiasakan K berteman dengan orang lain, karena disekitar rumah banyak teman yang sebaya juga dengannya, namun kami tidak lupa memberikannya nasehat kepada K untuk tidak</p>
---	--

<p>31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?</p> <p>32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?</p> <p>33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?</p> <p>34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?</p> <p>35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?</p>	<p>mengganggu temannya ketika bermain.</p> <p>31. Biasanya saat mendengar laporan guru K mengenai sikap dan perlakuan K, saya akan menasehati dan memberikan teguran padanya, baik dia atau temannya yang salah.</p> <p>32. Saya membantunya untuk mengulang kembali pembelajaran disekolah, selain itu saya hanya memberikannya dorongan agar dia semangat belajar.</p> <p>33. Biasanya saya memberikannya nasehat agar dia selalu menjaga kebersihan baik itu didalam atau diluar rumah agar selalu bersih, biasanya saya juga memberikannya ancaman seperti nantinya akan ada dirumah apabila dia membuang sampahnya diruma karena ular menyukai tempat yang kotor.</p> <p>34. Saya dan ibunya tidak memiliki dan tidak tahu cara yang cocok untuk diterapkan kepada K, namun biasanya kami memberikan nasehat kepada K agar dia menghargai dan selalu berbagi dengan orang lain, tidak boleh pelit misalnya seperti makanan atau mainan.</p> <p>35. Saya dan ibunya membiasakan K untuk bertanggung jawab melalui kesehariannya, misalnya ketika dia pulang sekolah kami membiasakannya untuk meletakkan sepatu ke raknya, selain tu saya juga</p>
--	--

<p>36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?</p> <p>37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?</p> <p>38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?</p>	<p>membiasakannya untuk meletakkan dengan baik tas dan pakaian sekolahnya pada tempatnya.</p> <p>36. Saya nasehati dan ingatkan lagi.</p> <p>37. Teman bermain anak.</p> <p>38. Orang tua dan lingkungan sekitar rumah</p>
--	--

### LAMPIRAN III : CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI

#### CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI FOTO

Kode : CLDF

Tempat : Desa Awang Baru Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Foto	Deskripsi
	<p>CLDF1 : Catatan lapangan dokumentasi 1</p>
	<p>CLDF2 : Catatan lapangan dokumentasi 2</p>



CLDF3 : Catatan lapangan dokumentasi 3



CLDF4 : Catatan lapangan dokumentasi 4



CLDF5 : Catatan lapangan dokumentasi 5



CLDF6 : Catatan lapangan dokumentasi 6



CLDF7 : Catatan lapangan dokumentasi 7



CLDF8 : Catatan lapangan dokumentasi 8



CLDF9 : Catatan lapangan dokumentasi 9



CLDF10 : Catatan lapangan dokumentasi 10



CLDF11 : Catatan lapangan dokumentasi 11



CLDF12 : Catatan lapangan dokumentasi 12



CLDF13 : Catatan lapangan dokumentasi 13



CLDF14 : Catatan lapangan dokumentasi 14



CLDF15 : Catatan lapangan dokumentasi 15



CLDF16 : Catatan lapangan dokumentasi 16

## LAMPIRAN IV : INSTRUMEN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA

Ibu berpendidikan akhir sarjana

1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?
2. Apa Pekerjaan ibu ?
3. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?
4. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?
5. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?
6. Apakah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter ?
7. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?
8. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?
9. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?
10. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?
11. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?
12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?
13. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?
14. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?
15. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?
16. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?
17. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?
18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?

19. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?
20. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?
21. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?
22. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?
23. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?
24. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa tertarik terhadap negaranya ?
25. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?
26. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.
27. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?
28. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?
29. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?
30. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?
31. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?
32. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?
33. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?
34. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?
35. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?

Ibu berpendidikan akhir SD, SMP, SMA

1. Apa latar belakang pendidikan ibu ?
2. Apa Pekerjaan ibu ?
3. Sebelumnya apakah ibu mengetahui apa itu pendidikan karakter ?
4. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?
5. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?
6. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?
7. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?
8. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?
9. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?
10. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?
11. Apakah ibu berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?
12. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?
13. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?
14. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?
15. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?
16. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?
17. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?
18. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?
19. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?
20. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?

21. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?
22. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?
23. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatu nya sendiri ?
24. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?
25. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?
26. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?
27. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?
28. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.
29. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?
30. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?
31. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?
32. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?
33. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?
34. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?
35. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?
36. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?
37. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?

## Ayah

1. Apa latar belakang pendidikan ayah ?
2. Apa Pekerjaan ayah?
3. Dari jam berapa sampai jam berapa ayah bekerja ?
4. Sebelumnya apakah ayah mengetahui apa itu pendidikan karakter ?
5. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pendidikan karakter ?
6. Jika pernah mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan karakter, dari mana pengetahuan tersebut didapatkan ?
7. Apakah telah memahami bagaimana dan seperti apa pendidikan karakter tersebut ?
8. Apakah penting pendidikan karakter ditanamkan sejak dini pada anak ?
9. Sejak usia berapa pendidikan karakter tersebut ditanamkan ?
10. Apakah ada waktu tertentu dalam menanamkan karakter tersebut ?
11. Metode apa yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?
12. Apakah ayah berperan langsung dalam menanamkan pendidikan karakter tersebut ?
13. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter religius pada anak ?
14. Apa yang dilakukan apabila anak tidak ingin mematuhi perintah agama-Nya ?
15. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter jujur pada anak ?
16. Sikap apa yang anda ambil apabila anak berbohong ?
17. Bagaimana cara membiasakan anak untuk bersikap toleransi ?
18. Bagaimana penerapan sikap disiplin pada anak ?
19. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak tidak mengikut aturan yang anda berikan ?
20. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bekerja keras dalam mencapai sesuatu ?

21. Sikap apa yang anda lakukan apabila anak berontak ketika keinginannya tidak terpenuhi ?
22. Bagaimana cara menanamkan nilai karakter kreatif pada anak ?
23. Bagaimana membiasakan anak untuk bersikap mandiri ?
24. Sikap apa yang anda ambil apabila anak tidak ingin melakukan segala sesuatunya sendiri ?
25. Bagaimana menerapkan sikap demokratis pada anak ?
26. Konsep apa yang dilakukan agar anak selalu merasa ingin tahu akan sesuatu ?
27. Metode apa yang dilakukan agar anak selalu merasa teratrik terhadap negaranya ?
28. Hal apa yang anda lakukan agar anak bersikap cinta akan tanah airnya ?
29. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu menghargai prestasi, baik untuk dirinya maupun orang lain.
30. Bagaimana cara agar anak mudah bersahabat/komunikatif dengan orang lain ?
31. Konsep apa yang anda lakukan agar anak mencintai perdamaian ?
32. Pembiasaan apa yang dilakukan agar anak gemar membaca ?
33. Metode apa yang diberikan agar anak peduli akan lingkungannya ?
34. Bagaimana membiasakan anak agar peduli sosial ?
35. Bagaimana membiasakan anak untuk selalu bersikap tanggung jawab ?
36. Reaksi apa yang anda berikan apabila anak tidak bertanggung jawab akan sesuatu ?
37. Apa kendala yang dihadapi saat menanamkan pendidikan karakter ini ?
38. Apa yang menjadi faktor utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak ?

**LAMPIRAN V : SURAT-SURAT**

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>BIRO SKRIPSI</b></p>
	<p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin          Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492          Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>          Nomor: 681/Un.14/III.1.t/pp.00.9/05/2021</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Annisa Ulfah
N I M	: 180101080837
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Alamat	: Jln. Kemakmuran Ds.Awang Baru Rt.07 Rw.04 Kec.Batang Alai Utara Kab.HST Prov.Kalimantan Selatan
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p>	
<p><b>PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP          PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK (STUDI KASUS DI DESA          AWANG BARU)</b></p>	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 24 Mei 2021
Tempat	: Whatsaap Group
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Banjarmasin, 27 Mei 2021          Ketua,</p>	
<p>          Mahmudah, M.Pd.I          NIP. 198708212015032004</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

9 September 2021

Nomor : 1182/Un.14/III.1.t/pp.00.9/09/2021

Lamp : -

H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.

Sdr (i) Annisa Ulfah

NIM. 180101080837

Mahasiswa Jurusan PIAUD

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP  
PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK (STUDI KASUS DI DESA  
AWANG BARU)**

Berubah menjadi:

**DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP  
PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK (STUDI KASUS DI DESA  
AWANG BARU)**

Menunjuk :

1. Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Aspiya Aziza, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
Mahmudah, M.Pd.I  
NIP. 198708212015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
**Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492**  
 Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

---

20 Desember 2021

Nomor : 1684/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2021  
 Lamp : -  
 Hal : Perubahan Judul Skripsi  
 Kepada Yth.  
 Sdr (i) Annisa Ulfah  
 NIM. 180101080837  
 Mahasiswa Jurusan PIAUD  
 di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
 TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK  
 (STUDI KASUS DI DESA AWANG BARU)**

Berubah menjadi:

**DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA  
 TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK  
 (STUDI KASUS DI DESA AWANG BARU KABUPATEN HULU SUNGAI  
 TENGAH)**

Menunjuk :

1. Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Aspiya Aziza, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua,

  
 Mahmudah, M.Pd.I  
 NIP. 198708212015032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

- |    |                        |  |
|----|------------------------|--|
| 1. | Nama Mahasiswa         | : Annisa Ulfah   |
| 2. | N I M                  | : 180101080837   |
| 3. | Program Studi          | : PIAUD  |
| 4. | Judul Proposal Skripsi | : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Penanaman Karakter Pada Anak (Studi Kasus di Desa Awang Baru) |
| 5. | Dosen Pembimbing       | : 1. Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd<br>: 2. Aspiya Aziza, M.Pd  |
| 6. | Catatan Hasil Seminar  | :  |

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	<p>Anisa Nur Efna</p> <p>Pertanyaan : Apa yang melatarbelakangi anda melakukan penelitian di di desa tersebut, apa hal yang menarik di desa tersebut ?</p> <p>Kritik dan Saran : Adapun sedikit catatan kritik dari saya pertama untuk footnote nya masih ada di awal sebelum nama penulis itu anda memberi spasi, seharusnya tidak samakan saja dengan footnote lainnya. selanjutnya pada tulidan keyikan anda bisa lebih dirapikan lagi dan untuk tulisan poin rumusan masalah itu harusnya kebawah.</p>	1.	<p>Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd (Bidang Konten dan Metodologi)</p> <p>a. Di bab 1 dilatar belakang masalah di awal kalimat terdapat tulisan "terbeautuknya" bisa dirubah penulisannya diganti dengan kata yang lain supaya isinya nanti sesuai dengan yang dimaksud. Karena di Bab 1 itu pentingnya kita melihat alur dari yang paling khusus ke paling umum.</p> <p>b. Dibagian definisi operasional point-pointnya sudah dituliskan, tapi lebih ditekankan lagi supaya penelitiannya tidak mengarah kemana-mana. Bisa diperjelas lagi isi dari point point yang dijabarkan. Seperti dibagian "pengaruh tingkat pendidikan orang tua" bisa diperjelas lagi pengaruh tingkat ini apa saja, operasional ini juga bisa saja kita melihat pada teori-teori tetapi titik fokus kita arahnya kemana supaya jelas. Pada pendidikan karekter bisa diperjelas lagi.</p> <p>c. Pada penelitian terdahulu bisa dibuat tabel untuk mengetahui perbedaan dan persamaannya.</p> <p>d. Di Bab 2 bisa difokuskan misalnya pada anak usia dini bisa dibahas dulu tentang anak usia dini. Baik dari pengertian, jenis, fungsi. Diperpoint diperjelaskan lagi. Di bab 2 ini juga bisa berkembang dan di fokuskan lagi. Tingkat pendidikan ini juga seperti apa dan apa saja, penanaman kraktek seperti apa saja bisa dijelaskan. Karena nanti dibab 2 ini bisa menambah teori yang ada bisa ditambahkan lagi.</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

2.	Azizah  Pertanyaan : Apa yang melatari belakang peneliti mengangkat judul penelitian ini ?	2.	Aspiya Aziza, M.Pd  Ada beberapa masukan tentang Bahasa dan Teknik penulisan yaitu: saudara harus banyak baca dan mengamati sistem dan gaya bahasa dlm penulisan Ilmiah dan juga melihat contoh buku pedoman penulisan proposal/skripsinya yang sudah di tetapkan kampus.  Selain masukan diatas tersebut, saudara bisa mencek file Proposal yang sudah saya kirim kembali, yang mana di dalam Proposal tersebut telah saya beri tanda dan keterangan yang perlu diperbaiki.
3.	Rizky Amelia  Pertanyaan : Mengapa saudara annisa ulfah menggunakan penelitan pendekatan kualitatif, bukan kuantitatif?		
4.	Siti Aisyah  Kritik dan Saran : Masih terdapat beberapa kata yang typo atau sedikit salah penulisan pada isi proposalnya juga pada bagian penelitian terdahulu ada beberapa kata yang terulang, jadi saran saya adalah agar bisa diperbaiki dan lebih teliti lagi dalam hal kepenulisan.		

Banjarmasin, 24 Mei 2021

Moderator,

**Wiwi Khairini**

**Catatan**

Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.lain-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B-~~396~~/Un.14/III.1.t/PP.00.9/09/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Annisa Ulfah  
Nomor Induk Mahasiswa : 180101080837  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jln.Pramuka Komp.Semanda Gg.Semanda 4 No.14  
Rt.32 Kel.Sungai Lutut Kec.Banjarmasin Timur, Kota  
Banjarmasin  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka  
pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi  
Sarjana dengan Judul :

**DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PENANAMAN KARAKTER  
PADA ANAK (STUDI KASUS DI DESA AWANG BARU)**

Tempat yang dituju : DESA AWANG BARU  
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
Dari tanggal : 20 September 2021  
Sampai dengan tanggal : 20 November 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan sepertiunya.



Banjarmasin, 14 September 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Annisa Ulfah  
NIM. 180101080837



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.iain-antasari.ac.id](http://www.fk.iain-antasari.ac.id)

**REKOMENDASI**

Nomor B-396/Un.14/III.1.t/PP.00.9/09/2021

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Annisa Ulfah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 180101080837  
 Jurusan : PIAUD  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Tahun Akademik : 2020/2021  
 Alamat : Jln.Pramuka Komp.Semanda Gg.Semanda 4 No.14  
 Rt.32 Kel.Sungai Lulut Kec.Banjarmasin Timur, Kota  
 Banjarmasin

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PENANAMAN KARAKTER PADA ANAK (STUDI KASUS DI DESA AWANG BARU)" pada DESA AWANG BARU sejak tanggal 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 14 September 2021  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-396/Un.14/III.1.t/PP.00.9/09/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : I (satu) berkas  
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

14 September 2021

Yth. **KESBANGPOL**  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Barabai

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Ulfah  
N I M : 180101080837  
Jurusan : PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jln.Pramuka Komp.Semanda Gg.Semanda 4 No.14 Rt.32 Kel.Sungai Lutut  
Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hairul Huda

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala DESA AWANG BARU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

Nomor : B-396/Un.14/III.1.U/PP.00.9/09/2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : I (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

14 September 2021

Yth. Kepala DESA AWANG BARU

Barabai

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Ulfah  
 N I M : 180101080837  
 Jurusan : PIAUD  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jln.Pramuka Komp.Semanda Gg.Semanda 4 No.14 Rt.32 Kel.Sungai Lulut  
 Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,

Hairul Hudaya

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU, DAN TENAGA KERJA**

Jalan H. Sibli Imansyah No. 42 Barabai 71351 Prov. Kalsel Telp. (0517) 41146  
 Email : dpmpstsp@hulusungaitengahkab.go.id  
 Website : dpmpstptk.hulusungaitengahkab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 503 / 121 - 3 / PM.PTSP.TK / IX / 2021**

- DASAR** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- MEMBACA** : - Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor B-3961/Un.14/III.1.t/PP.00.9/09/2021 Tanggal 14 September 2021 Hal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi.  
 - Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 070/253/Kesbangpol/2021 Tanggal 22 September 2021.
- MENGINGAT** : - Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.  
 - Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja.

**MEMBERIKAN IZIN**

**KEPADA** :

Nama	: ANNISA ULFAH
NIK	: 6307086402990001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Landasan Ulin, 24 Februari 1999
Alamat	: Awang Baru RT. 007 RW. 004 Desa Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian/ Pendataan/ Survey	: "Dampak Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Penanaman Karakter Pada Anak (Studi Kasus di Desa Awang Baru)"
Bidang	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Lokasi Penelitian/ Pendataan/ Survey	: Desa Awang Baru Kec. Batang Alai Utara Kab. Hulu Sungai Tengah
Lama Penelitian/ Pendataan/ Survey	: 20 September 2021 s/d 20 November 2021
Penanggung Jawab	: Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Maksud dan Tujuan	: Memperoleh Data untuk Penyusunan Skripsi

Akan melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kedatangannya kepada Pembakal Desa Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menunjukkan Surat Keterangan Penelitian ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, instansi pemohon harus mengajukan kembali Perpanjangan Surat Keterangan Penelitian.
5. Surat Keterangan Penelitian ini akan dicabut/ dibatalkan/ dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan Penelitian tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.
6. Peneliti wajib memberikan Laporan Hasil Penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Tengah selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Penelitian dilaksanakan.

Dikeluarkan di : Hulu Sungai Tengah  
 Pada Tanggal : 23 September 2021

An. BUPATI HULU SUNGAI TENGAH  
 Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu, dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Hulu Sungai Tengah,



- Tembusan :**
1. Bupati Hulu Sungai Tengah (sebagai Laporan)
  2. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
  3. Kantor Desa Awang Baru Kec. BATARA Kab. Hulu Sungai Tengah
  4. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**  
**KECAMATAN BATANG ALAI UTARA**  
**DESA AWANG BARU**

*Jl. Kemakmuran RT.003. RW.002. Awang Baru Kode Pos 71391*

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 510/ 2019/DAB/IX/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Pj. Pembakal Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Nama : BARKATI  
 NIP : 198605102012121002  
 Jabatan : Pj. Pembakal Awang Baru  
 Alamat : Desa Awang Baru, Rt.08/04 Kec.BATARA Kab.HST

Menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Ulfah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 180101080837  
 Jurusan : PIAUD  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Tahun Akademik : 2020/2021  
 Alamat : Jln Pramuka Komp. Semanda Gg Semanda 4 No 14 Rt.32  
 Kel Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur, Kota  
 Banjarmasin

Bahwa nama yang tersebut di atas akan melakukan Kegiatan Penelitian/Riset di Desa Awang Baru dalam rangka untuk penyusunan skripsi sejak tanggal 20 september 2021 sampai dengan 20 November 2021.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di ketahui dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Awang Baru

Pada tanggal : 21 September 2021



**DESA AWANG BARU****RT.05/03****SURAT KETERANGAN KETUA RT**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Rt.05/Rw.03 Desa Awang Baru, menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Ulfah  
NIK : 6307086402990001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Landasan Ulin, 24 Februari 1999  
Status : Belum menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Kemakmuran Ds.Awang Baru Rt.07 Rw.04 Kec.Batang Alai  
Utara Kab.Hulu Sungai Tengah

Sehubungan dengan perihal Permohonan Izin Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021, dengan ini kami memberi izin untuk melakukan Riset di wilayah Desa Awang Baru.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Awang Baru, 24 September 2021

Ketua RT.05/RW.03



ASNANI, S.Pd

**DESA AWANG BARU****RT.08/04****SURAT KETERANGAN KETUA RT**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Rt.08/Rw.04 Desa Awang Baru, menerangkan bahwa :

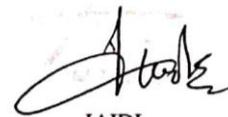
Nama : Annisa Ulfah  
NIK : 6307086402990001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Landasan Ulin, 24 Februari 1999  
Status : Belum menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Kemakmuran Ds.Awang Baru Rt.07 Rw.04 Kec.Batang Alai Utara Kab.Hulu Sungai Tengah

Sehubungan dengan perihal Permohonan Izin Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021, dengan ini kami memberi izin untuk melakukan Riset di wilayah Desa Awang Baru.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Awang Baru, 24 September 2021

Ketua RT.08/RW.04



JAIDI

**DESA AWANG BARU****RT.07/04****SURAT KETERANGAN KETUA RT**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Rt.07/Rw.04 Desa Awang Baru, menerangkan bahwa :

**Nama** : Annisa Ulfah  
**NIK** : 6307086402990001  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat Tanggal Lahir** : Landasan Ulin, 24 Februari 1999  
**Status** : Belum menikah  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat** : Jln. Kemakmuran Ds.Awang Baru Rt.07 Rw.04 Kec.Batang Alai Utara Kab.Hulu Sungai Tengah

Sehubungan dengan perihal Permohonan Izin Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi yang akan dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari 20 September 2021 sampai dengan 20 November 2021, dengan ini kami memberi izin untuk melakukan Riset di wilayah Desa Awang Baru.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Awang Baru, 24 September 2021

Ketua RT.07/RW.04



M.JAILANI

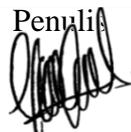
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Annisa Ulfah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Landasan Ulin/24 Februari 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jln. Kemakmuran, Desa Awang Baru RT.007 RW.004, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan
7. Pendidikan
  - a. TK : TK Al-Hidayah dan TK Cenderawasih
  - b. SD : MIN 24 Awang Baru
  - c. SMP : MTsN Jatuh
  - d. SMA/MA : MA Darul Istiqamah Barabai
8. Pengalaman Organisasi : HMJ PIAUD, UKK PRAMUKA, IKAMADI
9. Orang Tua
  - a. Ayah
 

Nama	: Muhammad Yani
Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jln. Kemakmuran, Desa Awang Baru RT.007 RW.004, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan
  - b. Ibu
 

Nama	: Risnawati, S.Pd.I
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Jln. Kemakmuran, Desa Awang Baru RT.007 RW.004, Kecamatan Batang Alai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan
10. Saudara (Jumlah Saudara) : Ke-2 dari 2 bersaudara

Banjarmasin, 17 Desember 2021

Penulis  


Annisa Ulfah